

**LAPORAN INDIVIDU
PRATI K PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP N 1 SLEMAN**

Jalan Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Pratik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun Oleh:
Hayatullah Hasani
12601244004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku Guru Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menerangkan bahwa:

Nama : Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 1 Sleman dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Hasil kegiatan dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Menyetujui dan Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan



Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP.19630714 198812 2 001

Guru Pembimbing PPL



Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Sleman



Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd
NIP. 19560705 197703 1 004

Koordinator PPL
SMP N 1 Sleman



Dra. Sri Suryani
NIP. 19620825 198703 2 003

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 1 Sleman dengan baik, serta dapat menyelesaikan laporan individu ini tepat pada waktunya.

Laporan individu ini disusun sebagai pertanggungjawaban tertulis pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan pada 10 Agustus – 12 September 2015.

Ucapan terimakasih, praktikan haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP UNY yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan terkait kegiatan PPL.
3. Ibu Dr. Insih Wilujeng, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing praktikan, baik di kampus maupun di lapangan.
4. Bapak Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sleman yang telah memberikan izin kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
5. Ibu Dra. Sri Suryani selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Sleman yang banyak memberikan bimbingan di lapangan.
6. Ibu Sri Sayekti D selaku guru pembimbing mata pelajaran PJOK yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
7. Seluruh guru dan staff karyawan SMP Negeri 1 Sleman yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Sleman atas kesempatan dan waktu yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL.
9. Rekan-rekan PPL SMP Negeri 1 Sleman atas kebersamaan yang teramat indah.
10. Orang tua serta keluarga yang banyak memberikan dukungan serta doa.
11. Semua pihak yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

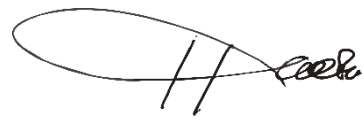
Besar harapan semoga yang telah praktikan lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Mengingat sifat dasar manusia yang memiliki banyak kekurangan, praktikan memohon maaf kepada semua pihak apabila telah melakukan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa Praktikan

PPL

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by several strokes, including a double slash and a cursive-like ending.

Hayatullah Hasani

NIM. 12601244004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi..... 1

B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 8

B. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran..... 12

C. Analisis Hasil 20

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 22

B. Saran..... 23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Kondisi Peserta Didik
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5 Kalender Akademik SMP N 1 Sleman
- Lampiran 6 KI-KD SMP Kelas VII
- Lampiran 7 Silabus SMP Kelas VII
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11 Lembar Penilaian
- Lampiran 13 Daftar Hadir Siswa VIII A, VIII B dan VIII C
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan PPL Tahun 2015

ABSTRAK

Oleh: Hayatullah Hasani

NIM: 12601244004

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi semua mahasiswa yang ada pada jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berjalan sekitar 5 minggu di lembaga sekolah yang sudah ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri yaitu di SMP N 1 Sleman yang di mulai dari tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015. Tujuan dari pelaksanaan PPL ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan serta tujuan lainnya adalah untuk membiasakan mahasiswa praktikan untuk hidup di lingkungan sekolahan yang nantinya juga akan bekerja di dunia kependidikan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga dituntut untuk mempraktikan ilmu dan pendidikan yang dimilikinya selama di bangku kuliah.

SMP N 1 Sleman merupakan salah satu sekolahan yang dijadikan lokasi PPL tahun ini dan tahun-tahun yang lalu. Sekolah ini mempunyai fasilitas yang cukup baik yang akan mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar. Sesuai sasaran PPL kali ini yang menitikberatkan pada ranah pembelajaran, maka program kerja yang di buat berdasarkan hasil observasi dan masukan dari guru pembimbing. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktek mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat dan media pembelajaran.

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap proses pembelajaran di kelas VIII yang diampu oleh ibu Sri Sayekti Dwikorini. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan mahasiswa praktikum sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 2 Februari dan 7 Mei Pada waktu observasi pertama mahasiswa praktikum dijadwalkan ketika PPL akan melakukan praktik mengajar di kelas VIII.

Dengan terlaksanannya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa PPL dan pihak sekolah maupun bagi pihak universitas selain itu PPL juga memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan kompetensi dan peran masing-masing sehingga tercipta tanggung jawab dan kerjasama dari masing-masing pihak yang bersangkutan.

Kata kunci: PPL, PJOK, SMP N 1 Sleman.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Sekolah

SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Pertama yang selalu berupaya untuk menyejajarkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi (IPTEK) serta karakter terpuji yang harus dimiliki. Sekolah yang terletak di jalan Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman ini merupakan sekolah tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki berbagai potensi yang masih harus terus dikembangkan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1946 dan mulai diresmikan menjadi negeri pada tanggal 1 Januari 1950. Gedung tersebut didirikan oleh Belanda dan belum direnovasi sama sekali, hanya menambah kelas baru, dengan kata lain masih utuh seperti pertama kali didirikan. Karena merupakan peninggalan Belanda, gedung ini mempunyai bentuk atau design yang unik dibandingkan dengan model bangunan zaman sekarang. Hampir setiap ruangan, pintu dan jendelanya mempunyai sisi-sisi yang panjang dan tinggi. Di ruang guru ada lorong-lorong kecil yang menghubungkan antara ruang kurikulum, aula, kelas, dan ruang BK. SMP N 1 Sleman merupakan salah satu SMP favorit yang ada di Medari. Sudah banyak prestasi yang didapatkannya, dari segi akademis maupun non akademis.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Sleman terletak di Dusun Medari, Sleman. Sekolah ini berada persis di pinggir jalan raya, sehingga akses menuju sekolah sangat mudah. Jika dilihat dari segi fisiknya, sekolah ini masih berdiri kokoh meskipun bangunannya sudah tua. Sekolah mempunyai daerah yang cukup luas kira-kira sekitar 13.550 m² dengan luas tanah bangunan 5.683 m² dan luas tanah siap bangun 7912 m². Sekolah mempunyai tiga lapangan yaitu lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voli. Untuk kondisi secara keseluruhan cukup baik meskipun di beberapa sudut sekolah seperti kantin yang kondisinya tidak terlalu baik. Untuk itu perlu dilakukan pembenahan kondisi fisik sekolah yang mendukung proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan rapi.

Fasilitas dan sarana yang ada di sekolah ini antara lain:

- 1) Ruang Kelas
 - Kelas VII : 7 Kelas
 - Kelas VIII : 7 Kelas
 - Kelas IX : 7 Kelas
- 2) Ruang praktek dan ruang pendukung sekolah
 - a. Ruang serbaguna (AULA)
 - b. Ruang tata usaha
 - c. Ruang kurikulum
 - d. Ruang kepala sekolah
 - e. Ruang guru
 - f. Ruang komputer
 - g. Ruang laboratorium fisika
 - h. Ruang laboratorium biologi
 - i. Ruang elektro
 - j. Ruang ketrampilan
 - k. Studio musik
 - l. Ruang bimbingan dan konseling
 - m. Ruang koperasi siswa dan kantin
 - n. Ruang OSIS
 - o. Tempat parkir
 - p. Masjid
 - q. Ruang dapur sekolah
 - r. Ruang perpustakaan
- 3) Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi non fisik meliputi:

 1. Jumlah guru : 46
 2. Jumlah pegawai tata usaha : 6
 3. Tukang kebersihan : 3
 4. Satpam : 4
 5. Laboran : 1
 6. Teknisi Komputer : 1
 7. Pustakawan : 1
 8. Petugas Kopsis + UKS : 1
 9. Siswa :
 - Kelas VII : 224
 - Kelas VII : 224
 - Kelas IX : 222

4) Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi siswa

SMP N 1 Sleman terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas untuk kelas VII – IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Sleman berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa.

Setiap hari Senin siswa wajib memakai seragam OSIS (putih-putih), Selasa (biru-putih), Rabu (biru-biru), Kamis (putih-biru), Jumat (batik), Sabtu (biru muda-biru tua). Siswo SMP N 1 Sleman cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler.

Hampir tidak ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Semua siswa SMP N 1 Sleman berkelakuan baik terhadap sesama, entah itu teman, karyawan, dan guru karena di SMP N 1 Sleman menerapkan 3S yaitu Senyum, Salam, Sapa. Sebagian besar siswa juga berasal dari keluarga yang ekonominya menengah keatas.

b. Potensi Guru

SMP N 1 Sleman memiliki 46 guru, yang terdiri dari:

1. Guru BK terdiri dari 4 orang guru
2. Guru Guru IPA terdiri dari 5 orang guru
3. Guru PKn terdiri dari 3 orang guru
4. Guru Matematika terdiri dari 6 orang guru
5. Guru Bahasa Indonesia terdiri dari 6 orang guru
6. Guru Bahasa Inggris terdiri dari 4 orang guru
7. Guru Penjaskes terdiri dari 3 orang guru
8. Guru PAI terdiri dari 2 orang guru
9. Guru Agama Kristen 1 orang guru
10. Guru Agama Khatolik 1 orang guru
11. Guru IPS terdiri dari 4 orang guru
12. Guru Seni Budaya terdiri dari 2 orang guru
13. Guru Prakarya terdiri dari 2 orang guru
14. Guru Bahasa Jawa terdiri dari 2 orang guru
15. Guru TIK terdiri dari 1 orang guru

Tingkatan pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta 4. Sebagian besar telah lolos

sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Jumlah guru yang sudah PNS 37 orang, guru GTT berjumlah 3 orang, dan guru tambahan jam 6 orang.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Sleman. Staf tata usaha SMP N 1 Sleman secara keseluruhan 6 orang.

Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Sleman juga terdiri dari satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

10. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Sleman dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk meninggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Sleman, antara lain:

1. OSIS
 2. PMR
 3. KIR
 4. TONTI
 5. Marching Band
 6. Pramuka
 7. Batik
 8. Voli
 9. Basket
 10. Sepak Bola
 11. Pencak Silat
 12. Aero Modeling
 13. Atletik
 14. Karawitan
 15. Musik
 16. Paduan Suara
11. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar
- Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Sleman diantaranya adalah
- a. Ruang serbaguna (AULA)
 - b. Ruang Tata Usaha
 - c. Ruang Kurikulum
 - d. Ruang Kepala Sekolah
 - e. Ruang Guru
 - f. Ruang Komputer
 - g. Ruang Laboratorium Fisika
 - h. Ruang Laboratorium Biologi
 - i. Ruang elektro
 - j. Ruang ketrampilan
 - k. Studio musik
 - l. Ruang Bimbingan dan Konseling
 - m. Ruang Koperasi Siswa dan Kantin
 - n. Ruang OSIS
 - o. Tempat Parkir
 - p. Masjid
 - q. Ruang Dapur Sekolah
 - r. Ruang Perpustakaan

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan 2 Februari 2015 maka diketahui kondisi sekolah dan kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL.

Dalam penyusunan program, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- a. Pedoman yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung kegiatan belajar.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh sekolah.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan praktikan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.
- e. Alokasi waktu yang ada.
- f. Alokasi dana yang tersedia.

2. Rancangan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan terlebih dahulu, yaitu:

a. Pengajaran Micro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro merupakan tahap persiapan yang melatih mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi, mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, serta kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, dan media dalam pembelajaran. Pengajaran mikro ini dilaksanakan sampai mahasiswa dinilai mampu menguasai kompetensi serta dinyatakan lulus (layak) untuk melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL).

b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan di kelas, dimana mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk mengamati proses pembelajaran PJOK di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat praktik mengajar. Hal-hal yang diamati pada saat observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, Silabus, RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi, motivasi, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran) serta pengamatan terhadap perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Program kerja yang disusun dilaksanakan pada tahap ini.

d. Penyusunan Laporan

Laporan PPL disusun secara individu sebagai bukti tertulis pelaksanaan kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan sejak awal hingga akhir kegiatan PPL.

e. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dilakukan saat kegiatan PPL sudah berakhir, yaitu tanggal 12 September 2015.

f. Ujian

Ujian dilakukan sebagai penilaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Ujian dilakukan oleh guru pembimbing lapangan terhadap mahasiswa praktikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Serangkaian kegiatan PPL meliputi tahap persiapan, pelaksanaan praktik pembelajaran, dan analisis. Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah, mahasiswa diberikan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan merupakan faktor yang sangat penting yang akan menentukan keberhasilan dari suatu kegiatan. Persiapan pra-PPL dibutuhkan agar mahasiswa lebih siap dan lebih matang dan memiliki bekal yang cukup ketika diterjunkan ke sekolah. Keberhasilan pelaksanaan program PPL dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP, sebagai lembaga yang menyelenggarakan PPL telah mencanangkan serangkaian program pra-PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa guna mempersiapkan pelaksanaan PPL agar lebih matang, siap, dan berkompeten sesuai bidang studi kuliah yang diambil. Serangkaian program persiapan PPL diwujudkan dalam bentuk:

1. Pembekalan

Pembekalan dari Prodi PJKR. Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa pendidikan PJKR yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan PPL di prodi PJKR diisi oleh koordinator PPL. Materi yang disampaikan meliputi; 4 kompetensi pendidik, pengertian microteaching dan PPL, mekanisme persiapan dan pelaksanaan microteaching dan PPL, pembekalan dalam menyiapkan perangkat mengajar maupun evaluasi, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan ini dilakukan agar mahasiswa lebih matang dan siap dalam melaksanakan program PPL.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah dimana mahasiswa dituntut untuk melatih kemampuan mengajarnya dalam lingkup kecil (mikro). Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) adalah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal atau prasyarat pelaksanaan PPL, dimana merupakan praktik pengalaman lapangan untuk mengajar dalam skala besar (makro) yang diterjunkan langsung di sekolah.

Praktik ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran (apersepsi dan motivasi)
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi (kedalaman materi, intonasi, artikulasi, dll)
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan observasi proses pembelajaran di lokasi SMP N 1 Sleman pada tanggal 2 Februari 2015. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang proses belajar mengajar, ajang latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas dan lain-lain yang kaitanya dengan proses belajar mengajar disekolah termasuk perilaku siswa di dalam kelas.

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh mahasiswa praktikum terhadap proses pembelajaran di kelas VIII yang diampu oleh ibu Sri Sayekti Dwikorini. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan mahasiswa praktikum sebanyak dua kali. Pada waktu observasi pertama mahasiswa praktikum dijadwalkan ketika PPL akan melakukan praktik mengajar di kelas VIII.

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas VIII yang dilakukan oleh ibu Sri Sayekti Dwikorini dengan materi senam ketangkasan yaitu guling depan kelas VIII bisa dikatakan cukup efektif dan terkendali. Dalam pelaksanaannya, guru telah menjalankan standar prosedur proses pembelajaran yang cukup baik, mulai dari membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran.

Guru mengawali pembelajaran di kelas dengan mengucapkan salam, menyapa siswa untuk membangun kedekatan secara emosional dengan murid. Untuk mengarahkan siswa memasuki materi guru juga sudah memberikan apresepasi dengan baik, guru menggunakan pemanasan permainan menuju inti materi yang diajarkan untuk menyiapkan jasmani dan rohani siswa dalam pembelajaran Penjas pada nantinya. Dalam proses interaksi proses pembelajaran dan penyampaian materi inti, guru menekankan para siswa untuk melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh agar tidak terjadi cedera yang tidak diinginkan. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan gerakan materi tersebut serta memberikan kesempatan untuk menanya dan mencoba materi tersebut lalu guru juga mengambil nilai pada gerakan siswa tersebut.

Pada observasi kedua yang dilaksanakan pada 7 Mei 2015, pada saat itu guru memberikan materi kasti. Guru memberikan materi modifikasi permainan kasti agar lebih menarik. Siswa terlihat sangat tertarik dalam pembelajaran. Guru juga menilai ketika siswa bermain saat pembelajaran berlangsung. Penguasaan kelas yang dilakukan guru sangat baik, terbukti dengan semua siswa yang ikut berperan aktif dalam pembelajaran kasti berlangsung.

Ada beberapa hal yang diamati oleh mahasiswa praktikum di dalam proses observasi pembelajaran dalam kelas, antara lain seperti: penyampaian materi, keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, motivasi siswa,

penggunaan media pembelajaran, penggunaan fasilitas olahraga, peralatan olahraga dan perilaku siswa dalam kelas.

Kemampuan guru dalam membagi perhatiannya, memberikan dorongan, dan mengenali siswa secara psikologis membuat hubungan emosional dengan siswa lebih humoris. Selain itu, kemampuan guru untuk mengelola kelas dan mengatur waktu juga sangat efisien dan efektif. Adapun hal-hal yang diamati dalam observasi proses pembelajaran di kelas berikut dengan hasilnya terdapat di lampiran.

4. Observasi Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sopan santun yang dimiliki siswa dalam menghargai dan menghormati guru baik di dalam maupun di luar kelas cukup bagus, meskipun ada beberapa siswa yang kurang memiliki kesadaran terhadap sopan-santun. Hubungan yang terbangun antara guru dan siswa di lingkungan bisa bersifat rasional dan emosional. Mengingat akan hal tersebut, maka peran aktif guru sebagai orang tua kedua bagi siswa, sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati, motivator, dan juga sebagai contoh teladan perlu untuk ditingkatkan. Disinilah arti penting kedekatan hubungan emosional antara guru dan siswa.

SMP N 1 Sleman juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang cukup diminati dalam rangka mengembangkan bakat dan kemampuan siswa SMP N 1 Sleman. Kegiatan tersebut adalah OSIS, PMR KIR, pramuka serta Drumband dan terutama dalam bidang olahraga antara lain Sepakbola, Voli, dan Badminton.

5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Perangkat pembelajaran disusun meliputi :

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Komponen yang harus ada dalam RPP antara lain : Identitas sekolah; KI , KD, dan Indikator pencapaian siswa ; Tujuan

pembelajaran ; Materi pembelajaran ; Alokasi waktu ; Metode Pembelajaran ; Alat/ sumber belajar ; dan penilaian.

b. Pembuatan Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang akan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat gambar, video pembelajaran, maupun lembar kerja siswa.

c. Evaluasi

Setelah serangkaian persiapan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksana PPL perlu membuat alat evaluasi, berupa penugasan gerak maupun pertanyaan mengenai materi yang dibuat sebisa mungkin dapat mengukur kemampuan asli masing-masing siswa.

d. Penilaian

Penilaian harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, meliputi aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penilaian juga dapat berupa lembar observasi yang dapat dilakukan untuk menilai sikap, spiritual, maupun ketrampilan siswa pada saat percobaan maupun pembelajaran. Dalam melakukan penilaian, pelaksana PPL terlebih dahulu menentukan rubrik pencapaian indikator yang diinginkan.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN

1. Persiapan Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan sebuah tahap lanjutan dari *microteaching* yang telah dilaksanakan sebelumnya di jurusan masing-masing bidang studinya. *Microteaching* merupakan salah satu syarat utama mahasiswa diperbolehkan untuk terjun ke lembaga/sekolah untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing PPL, mahasiswa juga akan memperoleh arahan dan bimbingan dari guru pembimbing yang sesuai dengan bidang studi di lembaga atau sekolah yang bersangkutan. Sebelum praktik pembelajaran dimulai, mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan dalam praktik pembelajaran nantinya, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, mahasiswa harus mengaplikasikan teori-teori tentang pembelajaran yang telah diperoleh selama di bangku kuliah yaitu pada saat pelaksanaan *microteaching*, baik itu menyangkut materi, teknik, metode pendekatan, maupun evaluasi.

Di dalam mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan dengan 4 (empat) indikator/tujuan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbeda. Namun pada praktiknya, mahasiswa praktikan telah melaksanakan lebih dari batas minimal yang sudah ditentukan. Hal ini terjadi karena mahasiswa diberikan keleluasaan memberikan materi sesuai yang mahasiswa inginkan pada 3 kelas yang berbeda, yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Jadi mahasiswa bisa memberikan materi yang berbeda pada setiap kelasnya di setiap pertemuannya agar mendapatkan materi dengan indikator/tujuan yang berbeda. Adapun jadwal waktu mengajar dan materi yang disampaikan terdapat di lampiran.

a. Jumlah Pertemuan Praktik Pembelajaran

NO.	HARI/TANGGAL	JAM PELAJARAN	KELAS	MATERI
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	09.15 – 11.15	8 C	Tolak Peluru
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	09.15 – 11.15	8 A	Sepak Bola
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	09.15 – 11.15	8 C	Basket
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	09.15 – 11.15	8 A	Guling Depan
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	07.00 – 09.00	7 F	Sepak Bola
6.	Senin, 24 Agustus 2015	08.20 – 10.35	8 B	Basket
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	09.15 – 11.15	8 C	Basket
8.	Rabu, 26 Agustus	09.15 – 11.15	8 A	Kasti

	2015			
9.	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00 – 10.30	7 F	Voli
10.	Senin, 31 Agustus 2015	08.20 – 10.35	8 B	Sepak Bola
11.	Selasa, 1 September 2015	09.15 – 11.15	8 C	Kasti
12.	Rabu, 2 September 2015	09.15 – 11.15	8 A	Penilaian Sepak Bola
13.	Jumat, 4 September 2015	07.00 – 10.30	7 F	Penilaian Basket
14.	Senin, 7 September 2015	08.30 – 10.35	8 B	Penilaian Sepak Bola
15.	Selasa, 8 September 2015	09.15 – 11.15	8 C	Penilaian Basket
16.	Jumat, 11 September 2015	07.00 – 10.30	7 F	Kasti

b. Proses dalam pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ada beberapa aspek dan metode pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, Antara lain:

1. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- Mengecek persiapan alat dan media.
- Mengucapkan salam.
- Mempresensikan siswa/menanyakan siswa yang tidak hadir.
- Memberikan motivasi
- Melakukan apersepsi.
- Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Penyajian Materi

Di dalam proses pembelajaran di kelas, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat menjadikan suasana di dalam kelas komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif, dan efisien.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

b. Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (critical thinking skill) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan.

c. Mencoba

Kegiatan mencoba/mengumpulkan data bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa untuk memperkuat pemahaman konsep dan prinsip/prosedur dengan mengumpulkan data, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data.

d. Menalar

Setelah mencoba siswa mulai mengerti serta menalar dengan mencoba teknik yang sudah dicontohkan oleh guru, siswa tergolong mampu atau tidak pada saat melakukan teknik tersebut.

e. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Praktikan menyampaikan materi dengan metode demonstrasi yang diintegrasikan dengan tanya jawab, penugasan dan tugas proyek kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah.

3. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik adalah bahasa Indonesia dan sedikit bahasa Inggris yang sesuai dengan istilah-istilah dalam PJOK. Pemilihan bahasa Indonesia yang menjadi dominan dalam pembelajaran digunakan untuk mempermudah penyampaian materi ajar sehingga pemahaman siswa tentang materi jauh lebih mudah.

4. Penggunaan Waktu

Pelajaran PJOK dalam seminggu dibagi menjadi 1 kali tatap muka atau 3 jam pelajaran dengan alokasi waktu diantaranya 1 kali tatap muka dengan waktu 3 jam pelajaran (3x40 menit).

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi dengan tanya jawab, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu yang ada untuk penugasan gerak.

5. Cara Memotivasi Siswa

Secara umum cara memotivasi siswa yang praktikan lakukan adalah dengan memberi gambar atau benda-benda nyata, dan video yang terkini yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Pemberian materi dengan memperbanyak permainan, bahkan materi yang disampaikan bias menggunakan metode bermain agar siswa tidak bosan dan lebih terpacu untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, praktikan memberikan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

6. Teknik Penguasaan Kelas

Praktikan mencoba menguasai kelas dengan teknik bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran, memperkenalkan hal-hal yang menarik perhatian agar siswa tidak merasa jenuh.

7. Media Pembelajaran

Saat menyampaikan materi praktikan menggunakan media gambar dan file video pada beberapa materi konseptual, dan guru bisa memberikan contoh secara langsung untuk memperjelas materi yang akan disampaikan.

8. Menutup pelajaran

Teknik menutup pelajaran dilakukan dengan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian praktikan menguatkan simpulan yang telah diberikan siswa.

- Mengadakan evaluasi
- Menyimpulkan materi yang disampaikan
- Memberikan apresiasi dan tindak lanjut
- Mengucapkan salam

Selain tugas praktik mengajar, praktikan juga mendapat tugas untuk mendampingi kelas kosong atau ada tugas guru yang bersangkutan, piket guru, piket 3 S (salam, senyum dan sapa), dan piket perpustakaan. Adapun jadwal pendampingan meliputi:

1. Mendampingi kelas kosong dan tugas Bahasa Indonesia.
Memberikan dan mengisi tugas Bahasa Indonesia di kelas kosong.
2. Piket guru yang dilaksanakan pada setiap hari Kamis. Piket guru ini biasanya merekap presensi, jurnal atau memberikan pengumuman penting untuk siswa.
3. Piket 3 S (salam, senyum, dan sapa) yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Mahasiswa menunggu di depan pintu gerbang sekolah untuk menyalami setiap siswa yang baru berangkat sekolah. Kegiatan ini sangatlah positif, untuk meningkatkan unggah-ungguh siswa dengan baik.
4. Piket perpustakaan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Piket perpustakaan biasanya membantu merapikan buku dan mengembalikan lagi lokasi buku sesuai kode dan type bukunya.

Umpan balik dari guru pembimbing:

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai pembelajaran atau mengajar, guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya dan bisa memperbaiki skill mengajarnya agar di pertemuan berikutnya bisa lebih baik lagi.

i. Pendekatan dan Metode

Di dalam proses pembelajaran di kelas, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang di gunakan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat menjadikan suasana di dalam kelas yang komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif dan efisien.

Praktik pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Scientific Approach*, demonstrasi dan pemberian tugas sehingga siswa secara tidak langsung juga belajar mengingat pembelajaran yang baru saja dipelajari dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuannya agar lebih baik lagi dan bisa diterapkan di pertemuan selanjutnya.

ii. Kegiatan Persekolahan

Kegiatan ini dilakukan praktikan selama tugas mengajar dikelas, praktikan juga melakukan tugas persekolahan tersebut diharapkan dapat menjadi bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Adapun kegiatannya seperti:

1. Upacara Bendera

Praktikan menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan dan siswa dalam upacara bendera rutin setiap hari senin. Dan upacara yang bertepatan pada hari kemerdekaan RI ke-70 pada tanggal 17 Agustus 2015.

2. Memperingati Hari Istimewa Yogyakarta

Memperingati hari istimewa Yogyakarta dengan menggunakan baju adat selama satu hari penuh termasuk pada saat upacara hari senin karena memang bertepatan pada hari senin. Dalam berkomunikasi dalam satu hari penuh itupun diusahakan sebisa mungkin menggunakan bahasa jawa.

3. Pelaksanaan Ulang Tahun Sekolah

Kegiatan lustrum memperingati hari ulang tahun sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari penuh pada hari

Sabtu, 15 Agustus 2015 dengan berbagai macam kegiatan.

Diantaranya sebagai berikut:

- a. Upacara ulang tahun dan pelepasan balon.
- b. Jalan santai mengelilingi desa sekitar sekolah.
- c. Makan bersama
- d. Pentas seni.

iii. Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengetahui tingkat efektifitas metode yang digunakan serta untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Mahasiswa praktikan melakukan evaluasi dengan cara bertanya secara langsung kepada siswa, menggunakan tugas-tugas setelah mahasiswa praktikan menjelaskan materi.

C. ANALISI HASIL

Selama masa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi guru yang baik, disiplin, dan profesional. Mahasiswa praktikan juga belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, maupun dengan siswa SMP N 1 Sleman. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang apa saja kegiatan-kegiatan persekolahan dan bagaimana cara pelaksanaannya. Namun, di dalam pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa praktikan juga menghadapi beberapa hambatan dan permasalahan, diantaranya:

1. Hambatan dan Permasalahan

- a. Selama pelaksanaan PPL dapat hambatan yang muncul yaitu pengelolaan kelas yang masih kurang baik.
- b. Dalam pembelajaran gerak ada beberapa siswa yang kurang aktif.
- c. Ada beberapa siswa yang mengeluh kelelahan.
- d. Partisipasi keterlibatan siswa kurang, beberapa siswa cenderung ramai dan mengganggu siswa yang serius mengikuti pembelajaran.

2. Solusi Pemecahan

- a. Mahasiswa praktikan membuat materi yang diaplikasikan dalam beberapa bentuk permainan yang menarik agar siswa lebih termotivasi dan tertarik/antusias dalam pembelajaran nantinya.
- b. Mahasiswa praktikan melakukan penyesuaian materi dengan kemampuan siswanya.
- c. Tidak melakukan pembelajaran dengan materi yang memberatkan dan terforsir untuk siswanya. Bisa diselingi dengan permainan.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan dorongan, semangat kepada siswa agar proses pembelajaran tidak pasif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, maupun keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional. Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Sleman meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program yang telah disusun sejak awal, karena tidak ada kendala yang cukup berarti bagi praktikan selama proses belajar mengajar. Simpulan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan ini, secara umum kegiatan PPL Program PPL sangat membantu praktikan untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah secara real di lapangan dalam melatih dan mengembangkan kompetensi dalam bidang kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Sleman dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. SMP N 1 Sleman adalah tempat pelaksanaan praktik pembelajaran yang kondusif dan memiliki karakteristik tersendiri yang dapat menguntungkan mahasiswa praktikan PPL Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak pengetahuan dan tentunya pengalaman kepada mahasiswa praktikan tentang praktik pembelajaran dan proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadikan mahasiswa praktikan termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensi social, pedagogic, kepribadian, dan professional.

Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Sleman selama bulan Agustus hingga pertengahan September 2015 merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya dan pasti akan sangat berguna jika kelak praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional dan berhasil di bidangnya. Pelaksanaan

program PPL di SMP N 1 Sleman ini tentu tak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak, sehingga dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

- 1 Bagi mahasiswa praktikan, hendaknya mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai mengajar di kelas. Seorang guru yang disiplin akan mendatangkan kemudahan bagi dirinya sendiri.
- 2 Peran guru sebagai pendidik sekaligus orang tua kedua bagi siswa masih perlu ditingkatkan dalam rangka menjalin kedekatan hubungan secara emosional dengan peserta didik, dalam hal ini siswa, untuk mencapai kondisi pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan yang diinginkan.
- 3 Perlunya optimalisasi media pembelajaran dan sarana agar fasilitas tersebut dapat digunakan secara maksimal.
- 4 Dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler baik yang bersifat akademik ataupun non-akademik perlu untuk terus ditingkatkan sebagai program pengembangan diri dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusunan Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011 . *Materi Pembekalan Mikro PPL I Yogyakarta*:UNY
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Pusat Layanan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PL, PPL, dan PKL) Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F02
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga	: SMP N 1 Sleman	Nama Mahasiswa	: Hayatullah Hasani
Alamat Sekolah/Lembaga	: Jl. Bhayangkara 27 Medari, Sleman 55515	NIM	: 12601244004
Guru Pembimbing	: Laksmi Indrawati, S.Pd.	Fak/Jur/Prodi	: FIK/PJKR/POR
		Dosen Pembimbing	: Farida Mulyaningsih, M.Kes

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam
		Feb.	Mei				Agustus				Sept.		
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	
	Kegiatan Mengajar												
1.	Observasi												
	a. Persiapan	1	1					1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan	1	1					1	1	1	1	1	7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1					1	1	1	1	1	7
2.	Penyusunan Perangkat Pembelajaran												
	a. Persiapan							0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
3.	Praktik Mengajar												
	a. Persiapan							1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2	2	10


[illegible]


Jumlah													93
	Kegiatan Non-Mengajar												
1.	Upacara Bendera												
	a. Persiapan							0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan							0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
2.	Piket Guru												
	a. Persiapan							0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan							4	4	4	4	4	20
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
3.	Piket Perpustakaan												
	a. Persiapan							0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan							3	1	1	1	1	7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
4.	Piket Senyum, Sapa, Salam (3S)												
	a. Persiapan							0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan							0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
5.	Perayaan Ulang Tahun SMPN 1 Sleman												
	a. Persiapan							3					3
	b. Pelaksanaan							7					7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							3					3
6.	Kerja Bakti Sekolah												
	a. Persiapan							0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	1,5


	b. Pelaksanaan							0,5	0,5	0,5	0,5	2	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							0,25	0,25	0,25	0,25	0,5	1,5
7.	Ekstrakurikuler Sekolah												
	a. Bulu Tangkis											2	2
	b. Sepak Bola											2,5	2,5
	c. Tonti											1	1
8.	Pelatihan Senam										1	2	2
	Jumlah Jam												74,5
	Jumlah Total Jam												167,5

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui

Kepala Sekolah

 Drs. Nugroho Wahyudi, S. Pd.
 NIP.19560705 197703 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan

 Farida Mulyaningsih, M.Kes
 NIP.196307141988122001

Mahasiswa

 Hayatullah Hasani
 NIM 12601244004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :
GURU PEMBIMBING : Sri Sayekti D

NAMA MAHASISWA : Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR/POR
DOSEN PEMBIMBING : Farida Mulyaningsih, M.Pd

No.	Hari/Tanggal/Jam	Jam	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.00 – 08.00	Upacara	Perkenalan mahasiswa PPL UNY dengan warga sekolah		
		08.00 – 09.00	Breafing DPL (Konsultasi)	Pengecekan persiapan PPL di SMP N 1 SLEMAN		

		09.00 – 11.00	Gotong Royong	Membersihkan bascamp PPL UNY dilakukan semua anggota kelompok PPL UNY sejumlah 15 mahasiswa	Sulit mencari alat untuk membersihkan ruangan karena ruangan yang akan kami gunakan sudah lama tidak pernah dipakai	Meminjam alat bersih-bersih pada bapak tukang kebun
		12.30 – 13.30	Breafing Team PPL SMP 1 Sleman	Pembagian jadwal piket dan mengajar.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00 – 08.30	Konsultasi dengan guru pamong.	Membagi jadwal mengajar.		

		09.15 – 11.15	Mengajar kelas 8 C dengan materi tolak peluru	Mengajar dengan materi tolak peluru yang diaplikasikan dengan permainan.		
		15.00 – 16.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa gambar passing menggunakan kaki bagian dalam pada materi sepakbola.		
		16.00 – 18.00	Membuat RPP	RPP sepakbola		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.30 – 08.30	Mempersiapkan media pembelajaran dan lapangan.	Membuat gambar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.		
		09.15 – 11.15	Mengajar Kelas kelas 8 A dengan materi	Mengajar materi sepakbola dengan	Ada salah satu siswi yang memang fisiknya	Siswa yang fisiknya kurang ditanyakan

			sepakbola.	permainan dan mengaplikasikan passing dengan kaki bagian dalam.	lemah dan dia pingsan.	terlebih dahulu apakah mampu, jika tidak lebih baik hanya mengamati saja.
		13.30 – 15.30	Rapat persiapan untuk acara ulang tahun sekolah.	Membahas anggaran dana yang dibutuhkan untuk dekorasi dan doorprise, membahas hadiah doorprise untuk jalan sehat, membahas rundown acara PENSI, penerimaan pendaftaran di PPL dan PPG	Belum memilih MC acara dari PPL dan PPG, membeli hadiah doorprise yang murah tmpatnya jauh dan dekorasi panggung masih belum ada pandangan.	Buat PR untuk dekorasi panggung dan dari PPL membelikan hadiah doorprise berupa makanan ringan.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00 – 12.00	Piket Guru			

		13.30 – 14.30	Rapat Persiapan HUT SMPN 1 SLEMAN	MC acara PENSI dari PPL (Novi) dan PPG (Mba Nana). MC siswa (Ricko, Riyan, dan Dira). Membeli hadiah doorprise di dekat jukteng. Mendesain baccdrop untuk panggung pensi, membahas pendamping per kelas untuk jalan sehat		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	06.30 – 07.00	Piket 3S	Bersalam-salaman dengan siswa di depan gedung sekolah dekat lapangan basket yaitu setelah gerbang utama.		
		08.00 – 09.30	Konsultasi DPL	RPP dan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa.		

		09.00 – 11.00	Persiapan HUT SMP N 1 SLEMAN	Membungkus kado dan hadiah untuk persiapan pensi.		
		13.00 – 18.00	Persiapan HUT SMP N 1 SLEMAN	Dekorasi panggung.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00 – 13.00	HUT SMP N 1 SLEMAN ke-65	Melaksanakan upacara memperingati HUT SMP N 1 SLEMAN ke-65 dengan do'a bersama dan pelepasan balon, dilanjutkan dengan gerak jalan dengan rute lewat perkampungan di dekat lingkungan sekolah, dan PENSI masing-masing kelas, guru-guru dan PPL PPG, dan pembagian doorprise pensi.	Acara gerak jalannya molor 1 jam, sehingga acara PENSI mundur.	Dengan rencana awal yang sudah tertera di rundown acara, maka urutan maju PENSI tidak sesuai dengan rundown acara, namun kelas yang sudah siap untuk PENSI maka kelas itu yang maju menampilkan PENSI.

		13.00– 15.00	Evaluasi dan Bersih-Bersih			
7.	Senin, 17 Agustus 2015	06.00 – 07.00	Piket 3 S			
		07.00 – 08.00	Upacara memperingati HUT RI ke-70			
		10.00 – 12.00	Menyusun Matriks Program Kelompok	Matrisk Kelompok.		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	09.15 – 11.15	Mengamati dan membantu mengajar kelas 8 C	Mengajar dengan materi tolak peluru tapi di aplikasikan menggunakan permainan.		
		14.00 – 15.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media gambar gerakan guling depan.		
		16.00 – 18.00	Membuat RPP Guling Depan			
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	09.15 – 11.15	Mengajar di kelas 8 A.	Mengajar dengan materi senam lantai yaitu guling depan.	Ada beberapa siswa yang tidak mau mencoba. Siswi putri tidak mau mencobanya	Lebih diberikan materi dengan aplikasi permainannya dan

					ketika disitu ada siswa laki-lakinya.	pada praktiknya siswa putra terlebih dahulu baru siswi putri yang mencobanya.
		14.00 – 16.00	Evaluasi RPP dan merevisi		Ada beberapa item sub bagian yang salah dan kurang tepat saat diaplikasikan di lapangan.	Menambahkan beberapa permainan agar tidak membosankan.
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00 – 12.00	Piket guru			
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	06.00 – 07.00	Piket 3 S			
		07.00 – 09.00	Membantu dan mendampingi mengajar kelas 7 F.	Memberikan materi basket yaitu passing chess pass dan bounce pass.	Siswa mengeluh kepanasan dan kecapekan.	Menambahkan permainan agar tidak gampang bosan.
		09.00 – 10.00	Konsultasi dengan DPL	Bagaimana pentingnya memberikan motivasi kepada siswa dan		

				bagaimana caranya.		
		10.00 – 11.00 1 jam	Piket perpustakaan	Banyak buku yang tidak pada tempatnya (bidangnya).		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	08.00 – 11.00	Piket perpustakaan	Banyak buku yang tidak pada tempatnya (bidangnya).		
		15.00 – 17.00	Membuat RPP Basket	Materi passing, dribble dan taktik man to man marking.		
		19.00 – 20.00	Membuat media pembelajaran	Membuat gambar dengan ukuran yang cukup besar mengenai passing dalam basket.		
13.	Senin, 24 Agustus 2015	06.00 – 07.00	Piket 3 S			
		07.00 – 08.00	Upacara Bendera			
		08.20 – 10.35	Mengajar kelas 8 B.	Mengajar dengan materi basket. Strategi	Ada salah satu siswa yang kurang aktif dalam	Memberikan pengertian dan

				permainan man to man marking dan teknik passing.	pembelajaran dan cenderung malas.	motivasi kepada siswa tersebut, karena memamng mengganggu jalannya pembelajaran.
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	09.15 – 11.15	Membantu dan membantu mengajar kelas 8 C.	Memberikan materi basket.		
		14.00 – 16.00	Membuat RPP	Materi kasti		
		16.00 – 17.00	Membuat media pembelajaran			
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	09.15 – 11.15	Mengajarkelas 8 A.	Memberikan materi tentang softball yang di modifikasi mirip dengan permainan kasti.	Ada beberapa siswa kurang aktif saat pembelajaran.	Agak lebih galak dan memarahi siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran.
		11.30 – 12.30	Evaluasidan briefing dengansalahsatu guru penjas dalam menyikapi	Banyak keganjalan mengenai penjas pada sekarang ini. Bagaimana		

			penjas sekarang ini.	solusi yang baik untuk mengajar penjas agar bias berjalan dengan baik.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00 – 08.00	Konsultasi dengan bu Rini selaku guru pamong.	Mengkonsultasikan mengenai penilaian yang akan dilakukan untuk siswa. Dan aspek aspek apa saja yang harus dinilai.		
		09.00 – 10.00	Konsultasi DPL	Bagaimana strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa agar dalam pembelajaran bias aktif dan menyenangkan.		
		08.00 – 12.00	Guru piket.			
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	06.00 – 07.00	Piket 3 S			
		07.00 – 10.30	Membantu, mengamati dan evaluasi mengajar	Memberikan materi voli. Teknik passing bawah.	Kurang begitu menarik. Ada beberapa siswa	Menambahkan permainan yang

			kelas 7 F.		yang pasif dalam pembelajaran.	atraktif sehingga siswa lebih tertarik lagi.
		10.30 – 11.00	Piket perpustakaan	Banyak buku yang tidak pada tempatnya (bidangnya).		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00 – 11.00	Membantu piket perpustakaan	Banyak buku yang tidak pada tempatnya (bidangnya).		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	06.00 – 07.00	Piket 3 S			
		07.00 – 08.00	Upacara Hari Senin			
		08.20 – 10.35	Mengajar kelas 8 B.	Memberikan materi sepak bola. Mengulas materi yang akan dinilai pada minggu berikutnya yaitu dribble dan passing menggunakan kaki bagian dalam.	Ada beberapa yang mengeluh panas dan debu.	Mungkin dengan menyiram lapangan terlebih dahulu sebelum pembelajaran.

20.	Selasa, 1 September 2015	09.15 – 11.15	Membantu dan mengamati mengajar kelas 8 C.	Memberikan materi kasti.		
		14.00 – 16.00	Membuat RPP penilaian sepak bola	Menentukan aspek-aspek yang akan dinilai.		
		17.00 – 18.00	Membuat media			
21.	Rabu, 2 September 2015	09.15 – 11.15	Penilaian sepak bola kelas 8 A	Berhasil menilai sesuai aspek yang ditentukan yaitu dengan materi sepak bola. Aspek yang dinilai adalah aspek psikomotor, kognitif dan afektif.	Ada beberapa siswa yang kurang dalam keluasaan gerak dan kebanyakan siswi putrinya.	
		12.00 – 13.00	Bimbingan dengan DPL	Pengecekan penilaian untuk siswa. Dan motivasi mengerjakan laporan akhir.		
22.	Kamis, 3 September 2015	07.00 – 12.00	Piket di ruang guru			

		13.00 – 15.00	Pendampingan ekstrakurikuler bulu tangkis	Seleksi pemain yang dinilai bias dan baik untuk mengelompokkan agar mudah untuk latihannya.	Banyaknya siswa yang mengikuti ekstra dan kurangnya pelatih atau pendamping untuk membantu dalam pendampingan ekstra ini.	Menambah pendamping ekstra bulu tangkis untuk membantu jalannya latihan.
23.	Jumat, 4 September 2015	06.00 – 07.00	Piket 3 S			
		07.00 – 09.00	Membantu dan mendampingi mengajar kelas 7 F.	Berhasil menilai sesuai aspek yang ditentukan yaitu dengan materi basket. Aspek yang dinilai adalah aspek psikomotor, kognitif dan afektif.		
		10.00 – 11.00	Piket perpustakaan	Banyak buku yang tidak pada tempatnya (bidangnya).		
24.	Sabtu, 5 September 2015	07.00 – 11.00	Membantu piket perpustakaan	Banyak buku yang tidak pada tempatnya		

				(bidangnya).		
25.	Senin, 7 September 2015	06.00 – 07.00	Piket 3 S			
		07.00 – 08.00	Upacara Hari Senin			
		08.00 – 08.30	Penyuluhan dari pihak kepolisian			
		08.30 – 10.35	Mengajar kelas 8 B.	Berhasil menilai sesuai aspek yang ditentukan yaitu dengan materi sepak bola. Aspek yang dinilai adalah aspek psikomotor, kognitif dan afektif.	Ada beberapa siswa yang kurang dalam keluasaan gerak dan kebanyakan siswi putrinya.	
26.	Selasa, 8 September 2015	09.15 – 11.15	Membantu dan mengamati mengajar kelas 8 C. Pengambilan nilai basket.	Berhasil menilai sesuai aspek yang ditentukan yaitu dengan materi basket. Aspek yang dinilai adalah aspek psikomotor, kognitif dan		

				afektif.		
		13.00 – 14.00	Pelatihan senam.	Memberikan latihan senam kepada perwakilan setiap kelasnya ada 4 siswa untuk senam rutin setiap hari jumat.	Sedikit kesulitan dengan gerakan yang sedikit rumit.	Memberikan latihan yang lebih intensif.
		14.00 – 15.00	Pendampingan ekstra tonti.	Mendampingi esktra tonti yang sudah di isi oleh pelatih yang berpengalaman.		
27.	Rabu, 9 September 2015	09.00 – 11.00	Kerja bakti bersih bersih sekolahan untuk persiapan penilaian sekolah bersih.	Membersihkan sekolahan untuk persiapan penilaian sekolah bersih dari kabupaten.	Banyak rumput tumbuh dan daun daun yang berserakan.	
		11.00 – 13.00	Pelatihan senam.	Memberikan latihan senam kepada perwakilan setiap kelasnya ada 4 siswa	Sedikit kesulitan dengan gerakan yang sedikit rumit.	Memberikan latihan yang lebih intensif.

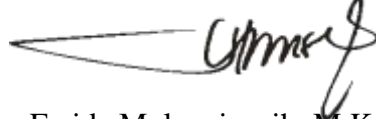
				untuk senam rutin setiap hari jumat.		
28.	Kamis, 10 September 2015	07.00 – 08.00	Konsultasi penilaian dengan guru mapel.			
		08.00 – 12.00	Piket guru dan pemberian tugas ke kelas yang kosong.	Mengisi kelas kosong dan memberikan tugas ulangan harian prakarya untuk kelas 8 A.	Kelas sedikit ramai.	Lebih tegas lagi dalam memimpin dikelas.
		14.00 – 16.30	Pelatihan ekstrakurikuler sepak bola	Pemberian sedikit materi pemanasan dan game. Pemilihan siswa yang dinilai baik untuk mengikuti LPI.	Tidak adanya pelatih pendamping yang lebih mengetahui banyak mengenai sepakbola.	
29.	Jumat, 11 September 2015	06.00 – 07.00	Piket 3 S			
		07.00 – 09.00	Membantu dan mendampingi mengajar kelas 7 F.	Meberikan materi kasti.		
		10.00 – 11.00	Piket perpus.	Banyak buku yang tidak pada tempatnya (bidangnya).		

30.	Sabtu, 12 September 2015	07.00 – 09.00	Membantu piket perpustakaan	Banyak buku yang tidak pada tempatnya (bidangnya).		
		10.00 – 11.00	Penarikan			

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Farida Mulyaningsih, M.Kes

NIP.196307141988122001

Guru Pembimbing



Sri Sayekti D

NIP. 1940513 198601 2002

Mahasiswa



Hayatullah Hasani

NIM. 1260124004

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : HAYATULLAH HASANI

PUKUL : 07.00-11.00 WIB

NO. MAHASISWA : 12601244004

TEMPAT PRAKTIK : KELAS VIII-A /VIII-C SMPN 1 TEMPEL

TGL. OBSERVASI : 2 Februari dan 7 Mei

FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR/S1

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkatpembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	K 13 yang di gunakan sudah terlaksana dengan baik.
	2. Silabus	Terdapat silabus dalam melakukan pembelajaran di kelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Terdapat RPP dalam kegiatann dikelas namun belum di manfaatkan kegunaannya secara maksimal dalam proses KBM. RPP tidak di jalannya sesuai kegiatan yang di rancang dalam RPP.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Membuka pelajaran dengan lebih lama mengabsen siswa dan sedikit apersepsi lalu disertai permainan.
	2. Penyajian Materi	Dengan metode bermain.
	3. Metode Pembelajaran	Menggunakan metode Demonstrasi. Guru terlebih dahulu menyanjikan materi yang akan dipelajari. Dan ditambah dengan metode bermain.
	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa tidak selalu menggunakan

		Bahasa Indonesia, terkadang menggunakan bahasa daerah.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu selama pelajaran cukup efektif untuk menyampaikan seluruh materi.
	6. Gerak	Berdiri di depan dan sesekali keliling untuk memberi teguran kepada siswa yang tidak konsentrasi pada pelajaran.
	7. Cara memotivasi Siswa	Baik. Pemberian motivasi dilakukan pada saat-saat setelah mengkondisikan siswa yang kurang terkondisi.
	8. Teknik Bertanya	Pertanyaan mengarah ke semua siswa, tidak hanya fokus satu siswa. Terkadang secara acak kepada sebagian siswa misalnya kepada siswa yang sedang tidak memperhatikan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Penguasaan kelas baik karena memang pengalaman sudah banyak. Siswa sudah menurut akan apa yang dikatakan guru.
	10. Penggunaan media	Masih kurang memanfaatkan media pembelajaran. Kurang adanya gambar untuk membantu apresepsi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengulas ulang materi dengan memberikan pertanyaan serta pemberian tugas gerak.
	12. Menutup Pelajaran	Menutup pelajaran dengan beberapa pertanyaan evaluasi.
	C Perilaku Siswa	

1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Kurang terkondisikan. Sering mengeluarkan kata-kata spontan saat pelajaran, sehingga membuat kegaduhan di kelas. Mayoritas duduk berkelompok dan sering mengabaikan materi yang disampaikan guru.
2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Setelah bel istirahat, mayoritas siswa berkumpul di depan kelas, terkadang saling ejek dengan teman lain. Namun sudah seperti seharusnya, setiap istirahat Sholat Dzuhur siswa berbondong-bondong menjuku ke masjid untuk melaksanakan sholat Dzuhur.


Yogyakarta, 7 Mei2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002



Hayatullah Hasani
NIM 12601244004



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
TGL. MAHASISWA :

PUKUL :
TEMPAT PRAKTIK :
FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudah menggunakan silabus yang benar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah menggunakan RPP, namun belum saklek sesuai rerncana pada saat pembelajaran karena memang di lapangan.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pembelajaran dengan baik dan bias membuat siswanya antusias.
	2. Penyajian materi	Materi sudah tersampaikan dengan baik dan tepat sesuai rencana.
	3. Metode pembelajaran	Dengan cara demonstrasi. Guru berbicara terlebih dahulu, lalu siswa menganalisis dan mempraktekkannya.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah, agar lebih dekat dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sudah efektif dan sesuai rencana.
	6. Gerak	Sudah menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan semangat dan permainan agar siswa lebih termotivasi.
	8. Teknik bertanya	Menanyakan pada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa tersebut kembali memperhatikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah baik, karena memang beliau sudah memiliki jam terbang yang banyak. Sudah berpengalaman dalam handle kelas.
	10. Penggunaan media	Belum begitu mempergunakan media seperti gambar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas gerak kepada siswa agar lebih menguasai materi yang sudah disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Sudah menutup pelajaran dengan baik dan memberikan evaluasi serta rangkuman pelajaran dengan baik
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sudah banyak yang memperhatikan dan bias dikendalikan. Tapi memang masih ada satu dua siwa yang menyeleweng dengan kata-kata yang spontan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa banyak yang bermain main di luar

		kelas dan bercanda. Namun, masih sesuai batas wajar anak. Ketika shalat dzuhur siswa juga langsung berbondong bondong ke mushola.
--	--	---

Yogyakarta, 2 Februari 2015

Guru Pembimbing

Sri Sayekti D

NIP. 1940513 198601 2002

Mahasiswa,

Hayatullah Hasani

NIM. 12601244004



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

Npma.2
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA	:	PUKUL	:
NO. MAHASISWA	:	TEMPAT PRAKTIK	:
TGL. MAHASISWA	:	FAK/JUR/PRODI	:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik dan bersih, tapi memang bangunannya tua karena memang sekolah sudah lama.	Bersih, rindang dan rapi.
2.	Potensi siswa	Siswa lebih condong ke bidang akademiknya kemampuannya.	Di bidang non akademik (penjas) sedikit kurang baik.
3.	Potensi guru	Guru memiliki kemampuan mengajar yang sudah baik dan bisa menjelaskan materi dengan baik dan jelas.	Sudah baik.
4.	Potensi karyawan	Sudah baik dan bisa bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Sudah baik.
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di kelas memang sudah komplit (LCD, Proyektor, Whiteboard dll) namun di bidang penjas alat dan medianya masih banyak yang rusak dan jumlahnya terbatas.	Sudah cukup membantu dan menunjang pembelajaran.
6.	Perpustakaan	Sudah baik, rapi dan terstruktur dengan baik. Ada gazebo untuk membaca dan ruangan kusus untuk membaca.	Sudah baik.
7.	Laboratorium	Ada dua lab. Alatnya lengkap, namun masih ada satu dua alat yang kondisinya sudah tidak memungkinkan.	Sudah lengkap.
8.	Bimbingan konseling	Sudah berjalan dengan baik. Ada ruangan khusus untuk bimbingan.	Sudah bisa berjalan dengan baik.
9.	Bimbingan belajar	Ada untuk kelas 9 setelah sekolah berakhir.	Sudah baik.
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler sudah baik dan ada banyak pilihan untuk menunjang potensi siwanya. Setiap bidang	Sudah berjalan dengan baik.

		ekstrakurikuler ada yang sudah ada pelatih khususnya.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi dan OSIS sudah berjalan dengan baik.	Cukup baik.
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS sudah baik dan alatnya juga sudah komplit.	Alatnya komplit dan ada PMR yang siap selalu.
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Cukup baik.	Cukup baik.
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Cukup baik.	Cukup baik.
15.	Koperasi siswa	Cukup baik.	Cukup baik.
16.	Tempat ibadah	Ada mushola yang bersih dan lumayan besar. Tempat wudlu dan kamar mandi mushola pun juga sudah ada banyak.	Sangat baik.
17.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan juga sudah baik.	Cukup baik.
18.	Lain – lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL


Yogyakarta, 2 Februari 2015

Guru Pembimbing



Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002

Mahasiswa,



Hayatullah Hasani
NIM. 12601244004



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN

Npma.3

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
TGL. MAHASISWA :

PUKUL :
TEMPAT PRAKTIK :
FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	Menggunakan kurikulum K13
	1. Kurikulum	Sudah ada silabus dari pusat
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	RPP sudah ada, tapi memang sering tidak sesuai jika sudah terjun di lapangan (kelas).
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pembelajaran dengan baik dan bias membuat siswanya antusias.
	2. Penyajian materi	Materi sudah tersampaikan dengan baik dan tepat sesuai rencana.
	3. Metode pembelajaran	Dengan cara demonstrasi. Guru berbicara terlebih dahulu, lalu siswa menganalisis dan mempraktekkannya.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah, agar lebih dekat dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sudah efektif dan sesuai rencana.
	6. Gerak	Sudah menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan semangat dan permainan agar siswa lebih termotivasi.
	8. Teknik bertanya	Menanyakan pada siswa yang kurang memperhatikan agar siswa tersebut kembali memperhatikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah baik, karena memang beliau sudah memiliki jam terbang yang banyak. Sudah berpengalaman dalam handle kelas.
	10. Penggunaan media	Belum begitu mempergunakan media seperti gambar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas gerak kepada siswa agar lebih menguasai materi yang sudah disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Sudah menutup pelajaran dengan baik dan memberikan evaluasi serta rangkuman pelajaran dengan baik
C.	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa sudah banyak yang memperhatikan dan bias dikendalikan. Tapi memang masih ada satu dua siwa yang menyeleweng dengan kata-kata yang spontan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa banyak yang bermain main di luar

		kelas dan bercanda. Namun, masih sesuai batas wajar anak. Ketika shalat dzuhur siswa juga langsung berbondong bondong ke mushola.
--	--	---

Yogyakarta, 2 Februari 2015

Guru Pembimbing



Sri Sayekti D

NIP. 1940513 198601 2002

Mahasiswa,



Hayatullah Hasani

NIM. 12601244004



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA*)

Npma.4

untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
TGL. MAHASISWA :

PUKUL :
TEMPAT PRAKTIK :
FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Strategis, karena ada di pinggir jalan raya provinsi.	Tepi sedikit berbahaya, karena banyak kendaraan bermotor yang lewat dan akan sangat membahayakan siswanya pada saat keluar masuk sekolah.
	b. Keadaan gedung	Rapi, baik dan bersih. Namun memang bangunannya sudah tua karena memang sekolah sudah lama dan bangunan tinggalan jaman dulu.	Sudah baik dan bersih.
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sudah cukup komplit untuk menunjang pembelajaran. Namun ada beberapa yang sudah rusak.	Sudah cukup komplit.
	d. Keadaan personalia	Sudah cukup baik dan bisa bekerjasama dengan baik.	Sudah cukup baik.
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Ada beberapa yang sudah kurang layak di gunakan.	Lumayan baik.
	f. Penataan ruang kerja	Sudah tertata dengan baik sesuai dengan fungsinya dan mobilitas siswanya.	Terstruktur dan tertata dengan cukup baik.
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah baik.	Sudah baik.
	b. Program kerja lembaga	Sudah baik.	Sudah baik.
	c. Pelaksanaan kerja	Sudah terlaksana sesuai fungsinya masing-masing.	Sudah baik.
	d. Iklim kerja antar personalia	Cukup ramah dan hangat antar personalnya. Bisa bekerjasama dengan baik.	Sangat baik.
	e. Evaluasi program kerja	Sudah baik.	Sudah baik.
	f. Hasil yang dicapai	Sudah tercapai sesuai	Sudah baik.

		tujuannya.	
	g. Program pengembangan	Sudah baik.	Sudah baik.
	h. Aspek lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta, 2 Februari 2015

Guru Pembimbing

Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002

Mahasiswa,

Hayatullah Hasani
NIM. 12601244004

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMP NEGERI 1 SLEMAN

JULI 2015							AGUSTUS 2015							SEPTEMBER 2015						
AHAD		5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27		
SENIN		6	13	20	27			3	10	17*	24	31			7	14	21	28		
SELASA		7	14	21	28			4	11	18	25				1	8	15	22	29	
RABU	1	8	15	22	29			5	12	19	26				2	9	16	23	30	
KAMIS	2	9	16	23	30			6	13	20	27				3	10	17	24		
JUM'AT	3	10	17	24	31			7	14	21	28				4	11	18	25		
SABTU	4	11	18	25				1	8	15	22	29			5	12	19	26		
OKTOBER 2015							NOVEMBER 2015							DESEMBER 2015						
AHAD		4	11	18	25			1	8	15	22	29				6	13	20	27	
SENIN		5	12	19	26				9	16	23	30				7	14	21	28	
SELASA		6	13	20	27				10	17	24				1	8	15	22	29	
RABU		7	14	21	28			4	11	18	25				2	9	16	23	30	
KAMIS	1	8	15	22	29			5	12	19	26				3	10	17	24	31	
JUM'AT	2	9	16	23	30			6	13	20	27				4	11	18	25		
SABTU	3	10	17	24	31			7	14	21	28				5	12	19	26		
JANUARI 2016							FEBRUARI 2016							MARET 2016						
AHAD		3	10	17	24	31			7	14	21	28				6	13	20	27	
SENIN		4	11	18	25			1	8	15		29				7	14	21	28	
SELASA		5	12	19	26			2	9	16					1	8	15	22	29	
RABU		6	13	20				3	10	17	24				2	9	16	23	30	
KAMIS		7	14	21				4	11	18	25				3	10	17	24	31	
JUM'AT	1	8	15	22	29			5	12	19	26				4	11	18	25		
SABTU	2	9	16	23	30			6	13	20	27				5	12	19	26		
APRIL 2016							MEI 2016							JUNI 2016						
AHAD		3	10	17	24			1	8	15	22	29				5	12	19	26	
SENIN		4	11	18	25			2	9	16	23	30				6	13	20	27	
SELASA		5	12	19	26			3	10	17	24	31				7	14	21	28	
RABU		6	13	20	27			4	11	18	25				1	8	15	22	29	
KAMIS		7	14	21	28			5	12	19	26				2	9	16	23	30	
JUM'AT	1	8	15	22	29			6	13	20	27				3	10	17	24		
SABTU	2	9	16	23	30			7	14	21	28				4	11	18	25		
JULI 2016																				
AHAD		3	10	17	24	31														
SENIN		4	11	18	25															
SELASA		5	12	19	26															
RABU		6	13	20	27															
KAMIS		7	14	21	28															
JUM'AT	1	8	15	22	29															
SABTU	2	9	16	23	30															

	Libur Semester		Uji Coba UN
	Hari Pertama Masuk Sekolah		Hari Raya Idul Adha
	Hari Efektif KBM		Hari Ulang Tahun PGRI
	Upacara HUT Kemerdekaan RI		Ulangan Umum
	Libur Umum (Menyesuaikan kalender)		Pembagian raport
	Porsenitas		Ujian Nasional Utama
	Libur awal Puasa (Ditentukan kemudian sesuai kep. Menag)		Ujian Nasional Susulan
	Mid Semester		Ujian Sekolah
	Libur akhir puasa & Libur Idul Fitri		Hari Pend, Nasiohal
	Hari Raya Idul Fitri (Ditentukan kemudian sesuai kep Menag)		Ujian Sekolah Susulan
			Hari jadi kab Sleman

CATATAN : 1. Beban belajar satu minggu 42 jam pelajaran
2. Satu Jam Pelajaran 40 menit

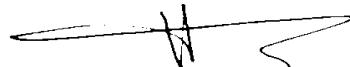
Sleman, 27 Juni 2015
Kepala SMPN 1 Sleman

Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd
NIP. 19560705 197703 1 004

**PENJABARAN KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

13- 16 Juli 2015	: Libur menjelang Idul Fitri
17- 18 Juli 2015	: Hari Libur Idul Fitri 1436 H
20 - 25 Juli 2015	: Hari Libur sesudah Idul Fitri 1436 H
27 - 29 Juli 2015	: Hari - hari pertama masuk sekolah
17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan RI
24 September 2015	: Idul Adha 1436 H
28 September 2015 -3 Oktober 2015	: Ulangan Tengah Semester I (Satu)
14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H
25 November 2015	: Hari Guru Nasional
30 November - 8 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester
14 - 16 Desember 2015	: Porsenitas
19 Desember 2015	: Pembagian Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad, SAW
25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
21 Desember 2015 - 2 Januari 2016	: Libur Semester Gasal
1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
8 Februari 2016	: Tahun Baru Imlek
9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi
7- 12 Maret 2016	: Ulangan Tengah Semester Dua
25 Maret 2016	: Wafat Isa Almasih
25 - 30 April 2016	: Ujian Sekolah
3, 6, 7 Mei 2016	: Ujian Sekolah Susulan
1 Mei 2016	: Hari Buruh Nasional
2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional
4 Mei 2016	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad, SAW
5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
9 - 12 Mei 2016	: Ujian Nasional Utama
16 - 19 Mei 2016	: Ujian Nasional Susulan
15 Mei 2016	: Hari Jadi Kabupaten Sleman
22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak
6 - 13 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
22 - 24 Juni 2016	: Porsenitas
25 Juni 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar Semester II (Rapor)
27 Juni - 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan Kelas

Sleman, 27 Juni 2015
Kepala SMPN 1 Sleman



Drs. Nugrono Widyayati, S.Pd
NIP. 19560705 197703 1 004

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/ MADRASAH
TSANAWIYAH (MTs)

VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. mempraktikkankebiasaanbaikdalam berolahraga dan latihan.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik 2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan 2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik 2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan 2.8 Memiliki perilaku hidup sehat

<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami pengetahuan dan tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain</p> <p>3.2 Memahami konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit</p> <p>3.3 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar permainan bola besar</p> <p>3.4 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar permainan bola kecil</p> <p>3.5 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar)</p> <p>3.6 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar olahraga beladiri</p> <p>3.7 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana</p> <p>3.8 Memahami pengetahuan modifikasi aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana</p> <p>3.9 Memahami pengetahuan pengembangan komponen kebugaran jasmani</p> <p>3.10 Memahami pengetahuan teknik dasar beberapa gaya renang</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 mempraktikkan modifikasi teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya</p> <p>4.2 mempraktikkan modifikasi teknik dasar permainan bola kecil dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya</p> <p>4.3 mempraktikkan modifikasi teknik dasar dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) menekankan gerak dasar fundamentalnya</p> <p>4.4 mempraktikkan modifikasi teknik dasar olahraga beladiri dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya</p> <p>4.5 mempraktikkan gabungan pola gerak dominan</p>

	<p>menuju teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana</p> <p>4.6 mempraktikkan aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana</p> <p>4.7 mempraktikkan lima komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan berdasarkan norma instrumen yang digunakan</p> <p>4.8 mempraktikkan satu atau dua teknik dasar gaya renang dengan koordinasi yang baik dengan jarak tertentu</p>
--	--

VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	<p>1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:</p> <p>a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.</p> <p>b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.</p> <p>c. Mempraktikkankebiasaanbaikdalam berolahraga dan latihan.</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain</p> <p>2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain</p>

	<p>dalam penggunaan peralatan dan kesempatan</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan</p> <p>2.8 Memiliki perilaku hidup sehat</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami prinsip-prinsip pencegahan terhadap bahaya seks bebas, NAPZA, dan obat berbahaya lainnya, bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat</p> <p>3.2 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang</p> <p>3.3 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola besar</p> <p>3.4 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola kecil</p> <p>3.5 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar)</p> <p>3.6 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar olahraga beladiri</p> <p>3.7 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana</p> <p>3.8 Menentukan variasi rangkaian aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana</p> <p>3.9 Memahami pengembangan komponen kebugaran jasmani</p> <p>3.10 Membedakan dua teknik dasar gaya renang melalui penambahan gaya yang telah dikuasai sebelumnya</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak</p>	<p>4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar berbagai bentuk permainan bola besar dengan koordinasi yang baik</p> <p>4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar berbagai bentuk permainan bola kecil</p>

(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	dengan koordinasi yang baik 4.3 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) dengan koordinasi yang baik 4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar olahraga beladiri; 4.5 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana 4.6 mempraktikkan variasi rangkaian aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana 4.7 mempraktikkan empat komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan berdasarkan norma instrument yang digunakan 4.8 mempraktikkan keterampilan dua teknik dasar gaya renang melalui penambahan gaya yang telah dimiliki dengan koordinasi yang baik dengan jarak tertentu
---	---

XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan

<p>gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan</p> <p>2.8 Memiliki perilaku hidup sehat</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami pola pengembangan kesehatan mental</p> <p>3.2 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar, serta peraturan yang dimodifikasi untuk menambah tingkat kesulitan dan melatih keterampilan pengambilan keputusan saat berada dalam situasi permainan bola besar</p> <p>3.3 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar, serta peraturan yang dimodifikasi untuk menambah tingkat kesulitan dan melatih keterampilan pengambilan keputusan saat berada dalam situasi permainan bola kecil</p> <p>3.4 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar, serta peraturan yang dimodifikasi untuk menambah tingkat kesulitan dan melatih keterampilan pengambilan keputusan saat berada dalam situasi perlombaan atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar)</p> <p>3.5 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar, serta peraturan yang dimodifikasi untuk menambah tingkat kesulitan dan melatih keterampilan pengambilan keputusan saat berada</p>

	<p>dalam peragaan olahraga beladiri</p> <p>3.6 Menentukan variasi rangkaian gerak dasar senam secara lancar, terkontrol, dan koordinatif\</p> <p>3.7 Menentukan variasi rangkaian aktivitas gerak berirama secara lancar, terkontrol, dan koordinatif</p> <p>3.8 Memahami pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan</p> <p>3.9 Membedakan tiga gaya renang melalui penambahan gaya yang telah dimiliki sebelumnya</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar ke dalam permainan bola besar secara lancar, terkontrol, dan koordinatif</p> <p>4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar ke dalam permainan bola kecil secara lancar, terkontrol, dan koordinatif</p> <p>4.3 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar ke dalam perlombaan atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) secara lancar, terkontrol, dan koordinatif</p> <p>4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar ke dalam peragaan olahraga beladiri secara lancar, terkontrol, dan koordinatif</p> <p>4.5 mempraktikkan variasi rangkaian aktivitas gerak dasar senam secara lancar, terkontrol, dan koordinatif</p> <p>4.6 mempraktikkan variasi rangkaian aktivitas gerak berirama secara lancar, terkontrol, dan koordinatif</p> <p>4.7 mempraktikkan lima komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan berdasarkan norma instrumen yang digunakan</p> <p>4.8 mempraktikkan tiga gaya renang melalui penambahan gaya yang telah dikuasai dengan koordinasi yang baik dengan jarak tertentu</p>

KURIKULUM 2013 SMP/M.Ts

PEDOMAN KHUSUS

PENGEMBANGAN SILABUS

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester : VIII
 Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung awab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahk onkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, danmengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani,	Sepak Bola	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan setelah pelajaran Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan sepak bola 	Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bola sepak Lapangan sepakbola

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:</p> <p>a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.</p> <p>b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.</p> <p>c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.</p> <p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik .</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai</p>		<p>(menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, dan menyundul bola), dan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan sepak bola (menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, dan menyundul bola) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau Mengamati pertandingan sepak bola secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan sepak bola (menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, dan menyundul bola) dan membuat catatan hasil pengamatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan sepak bola, misalnya : apakah jenis variasi dari keterampilan permainan sepak bola (menendang, menggiring, memberhentikan, dan menyundul) ?", bagaimanakah cara melatih keterampilan variasi dan kombinasi keterampilan sepak bola?, keterampilan apa saja dalam permainan sepak bola yang dapat dikombinasikan?. Mempertanyakan tentang manfaat permainan sepak bola terhadap kesehatan dan otot-otot 	<p>psikomotor</p> <p>Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas</p> <p>Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan gerak</p> <p>Tes: Prinsip dan konsep keterampilan gerak</p>		<ul style="list-style-type: none"> Tiang gawang Tiang pancang Peluit Kapur Sumber: Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
aktivitas fisik. 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan. 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola besar. 4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik.		yang dominan yang dipergunakan dalam permainan sepak bola. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Menendang bola dengan berbagai variasi menggunakan kaki kanan dan kaki kiri ke berbagai arah pada posisi diam dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin • Menggiring bola ke berbagai arah dengan berbagai variasi menggunakan kaki kanan dan kaki kiri secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin • Mengontrol/merhentikan bola yang datang dari berbagai arah dengan berbagai variasi menggunakan kaki kanan dan kaki kiri pada posisi diam dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin • Mengontrol/memberhentikan bola menggunakan berbagai bagian tubuh pada posisi diam dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin • Menyundul bola dengan berbagai variasi ke berbagai arah pada posisi diam dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin • Menendang dan memberhentikan bola secara berpasangan atau berkelompok menggunakan 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>kaki kiri dan kaki kanan pada posisi diam dan bergerak dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, dan toleransi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengkombinasikan gerak memberhetikan dan menendang bola menggunakan kaki kiri dan kaki kanan pada posisi diam dan bergerak secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, dan toleransi.• Mengkombinasikan gerak menggiring dan menendang bola menggunakan kaki kiri dan kaki kanan pada posisi diam dan bergerak secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, dan toleransi.• Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak variasi dan kombinasi permainan sepak bola secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama• Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan sepak bola (menendang, menggiring, memberhetikan, dan menyundul) dengan benar dan membuat kesimpulannya.• Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan sepak bola (menendang, menggiring,			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>memberhetikan, dan menyundul) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menemukan hubungan permainan sepak bola dengan kesehatan dan kebugaran tubuh• Menemukan pola variasi dan kombinasi yang paling tepat untuk kebutuhan individual <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan permainan sepak-bola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi teknik menendang, menahan, menggiring, menyundul, dan menembak ke gawang dengan menekankan pada nilai-nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, kerja-sama, toleransi, disiplin dan menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan secara wajar selama melakukan permainan.• Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan• Mau bermain dengan semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan kemampuan• Disiplin mengikuti aturan yang disepakati• Menunjukkan perilaku sportif selama bermain softball			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan 			
	Bola Voli	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan setelah pelajaran • Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dan • Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau • Mengamati pertandingan bola voli secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dan membuat catatan hasil pengamatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan hubungan tinggi badan dengan tingginya lompatan dalam permainan bola voli • Mempertanyakan hubungan permainan bola voli dengan kesehatan dan otot-otot yang dominan bekerja dalam permainan bola voli 	<p>Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor</p> <p>Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas</p> <p>Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan gerak</p> <p>Tes: Prinsip dan konsep keterampilan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bolavoli • Lapangan bolavoli • Net/jaring bolavoli • Peluit <p>Sumber: Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII,</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan tentang berbagai variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan passing bawah dalam berbagai variasi secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. Melakukan passing atas dalam berbagai variasi secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. Melakukan servis dalam berbagai variasi secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. Membendung bola dalam berbagai variasi secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai percaya diri, disiplin, dan kerjasama. Mengkombinasikan gerak melompat dengan menbendung atau servis secara individua dan berpasangan dengan menunjukkan nilai percaya diri, disiplin, dan kerjasama. Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dengan benar dan membuat kesimpulannya. Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat 	gerak		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>melakukan variasi dan kombinasi permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak permainan bola voli secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menemukan hubungan permainan bola voli dengan kesehatan dan kebugaran tubuh• Menemukan pola variasi dan kombinasi permainan bola voli yang paling tepat untuk kebutuhan individual <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan permainan bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli yang telah dipelajari (passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, smesh dan bendungan) dengan menunjukkan nilai-nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, kerjasama, toleransi, disiplin dan menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan secara wajar selama melakukan permainan.			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan • Mau bermain dengan semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan kemampuan • Disiplin mengikuti aturan yang disepakati • Menunjukkan perilaku sportif selama bermain softball • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan • Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak permainan bola voli secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama 			
	Bola Basket	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan setelah pelajaran • Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke jaring, dan lay up) dan • Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke jaring, dan lay up) dari berbagai 	<p>Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor</p> <p>Observasi: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bolabasket • Lapangan bolabasket • Ring bolabasket • Peluit <p>Sumber: Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII,</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>sumber media cetak atau elektronik, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertandingan bola basket secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke jaring, dan lay up) dan membuat catatan hasil pengamatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan tentang berbagai variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke jaring, dan lay up). Mempertanyakan hubungan permainan bola basket dengan kesehatan dan otot-otot yang dominan bekerja dalam permainan bola voli <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memantulkan bola dengan berbagai variasi menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam posisi di tempat dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. Melemparkan bola dengan berbagai variasi menggunakan satu tangan dan dua tangan ke berbagai arah dalam posisi di tempat dan sambil bergerak secara individu dengan menunjukkan 	<p>selama aktifitas</p> <p>Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan gerak</p> <p>Tes: Prinsip dan konsep keterampilan gerak</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>nilai percaya diri dan disiplin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menembakan bola ke jaring dengan berbagai variasi menggunakan satu atau dua tangan dalam posisi diam dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Melakukan gerakan lay up dengan berbagai variasi menggunakan tangan kanan dan tangan kiri secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Melemparkan dan menangkap bola menggunakan satu atau dua tangan dengan berbagai variasi dalam posisi diam dan bergerak secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, percaya diri, disiplin dan toleransi. • Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke jaring, dan lay up) dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan bola basket (memantulkan, melempar, menangkap, menembak ke jaring, dan lay up) dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>keterampilan gerak permainan bola basket secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan hubungan permainan bola basket dengan kesehatan dan kebugaran tubuh Menemukan pola variasi dan kombinasi permainan bola basket yang paling tepat untuk kebutuhan individual <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan bola-basket menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi kombinasi teknik melempar, menangkap, menggiring dan menembak bola ke ring basket yang telah dipelajari dengan menunjukkan pada nilai-nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, kerja-sama, toleransi, disiplin dan menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan secara wajar selama melakukan permainan. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan Mau bermain dengan semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan kemampuan Disiplin mengikuti aturan yang disepakati 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan perilaku sportif selama bermain softball• Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih• Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan• Memaparkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak permainan bola basket secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama			

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester : VIII
 Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung awab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah onkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, danmengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan. 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan	Softball	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan setelah pelajaran Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan softball/kasti (melempar, menangkap, berlari dan memukul bola) dan Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan softball/kasti (melempar, menangkap, berlari dan memukul bola) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau Mengamati pertandingan bola basket secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan softball/kasti (melempar, menangkap, berlari dan memukul bola) dan membuat catatan hasil pengamatan. Menanya	Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan gerak	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Glove Bola softball Stik Lapangan softball Peluit kapur Sumber: Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik .</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.</p> <p>3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola kecil.</p> <p>4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola kecil dengan koordinasi yang baik.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan tentang berbagai variasi dan kombinasi keterampilan permainan softball/kasti (melempar, menangkap, berlari dan memukul bola). • Mempertanyakan hubungan permainan softball/kasti dengan kesehatan dan otot-otot yang dominan bekerja dalam permainan bola voli • Mempertanyakan apa yang terjadi dengan jantung, paru, dan peredaran darah selama melakukan permainan softball/kasti <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melemparkan bola dengan berbagai variasi ke menggunakan tangan kanan dan kiri ke berbagai arah dalam posisi di tempat dan bergerak secara individual dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Menangkap bola dari berbagai arah dengan berbagai variasi menggunakan satu atau dua tangan secara individual dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Berlari dengan berbagai variasi mengikuti signal secara individual dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Memukul bola yang dilambungkan sendiri menggunakan tangan kanan dan kiri secara individual dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Melempar dan menangkap bola dari berbagai 	<p>Tes: Prinsip dan konsep keterampilan gerak</p>		<ul style="list-style-type: none"> •

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>arah dengan berbagai variasi menggunakan satu atau dua tangan secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, percaya diri, toleransi, dan disiplin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan softball/kasti (melempar, menangkap, berlari dan memukul bola) dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan softball/kasti (melempar, menangkap, berlari dan memukul bola) dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak permainan softball/kasti secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pola variasi dan kombinasi permainan bola basket yang paling tepat untuk kebutuhan individual • Menemukan hubungan permainan bola basket dengan kesehatan dan kebugaran tubuh <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan soft-ball/kasti dengan 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi teknik melempar, menangkap, dan memukul bola softball yang telah dipelajari dengan menunjukkan nilai-nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, kerja-sama, toleransi, dan disiplin.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan• Mau bermain dengan semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan kemampuan• Disiplin mengikuti aturan yang disepakati• Menunjukkan perilaku sportif selama bermain softball• Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih• Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan• Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak permainan softball secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama			

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester : VIII
 Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan **menerapkan** pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, **menyaji**, dan **menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan. 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab dalam	Tolak Peluru	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan setelah pelajaran • Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi gerak tolak peluru (awalan, menolak peluru, lepasnya peluru dan menjaga keseimbangan) dan • Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi gerak tolak peluru (awalan, menolak peluru, lepasnya peluru dan menjaga keseimbangan) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau • Mengamati perlombaan tolak peluru secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi gerak tolak peluru (awalan, menolak peluru, lepasnya peluru dan menjaga keseimbangan) dan membuat catatan hasil pengamatan. 	Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan gerak		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik .</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.</p> <p>3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar).</p> <p>4.3 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan atletik (jalan cepat, lari,</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan variasi dan kombinasi gerak tolak perluaru (awalan, menolakan peluru, lepasnya peluru dan menjaga keseimbangan) <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan variasi dan kombinasi teknik gerakan awalan dan menolakan peluru secara perseorangan, ber-pasangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik. Melakukan variasi dan kombinasi teknik gerakan awalan, menolakan peluru, dan lepasnya peluru secara perseorangan, berpasangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik. Melakukan variasi dan kombinasi teknik gerakan awalan, menolakan peluru, lepasnya peluru dan menjaga keseimbangan secara perseorangan, berpasangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik. <p>Mengkominikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan perlombaan tolak peluru dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, kerjasama, toleransi, disiplin dan menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan-an secara wajar selama melakukan perlombaan. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam 	<p>Tes: Prinsip dan konsep keterampilan gerak</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
lompat, dan lempar) dengan koordinasi yang baik		<p>menggunakan dan merawat peralatan permainan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mau bermain dengan semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan kemampuan• Disiplin mengikuti aturan yang disepakati• Menunjukkan perilaku sportif selama bermain• Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih• Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan• Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang olahraga atletik tolak peluru secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama			

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester : VIII
 Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan **menerapkan** pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, **menyaji**, dan **menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan. 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab dalam	Beladiri (Pencak Silat)	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan setelah pelajaran Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi pencak silat (kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, dan elakan) dan Mencari informasi lain tentang variasi dan kombinasi pencak silat (kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, dan elakan) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau Mengamati pertandingan pecak silat secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi pencak silat (kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, dan elakan) dan membuat catatan hasil pengamatan. Menanya:	Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Ruangan atau halaman sekolah Arena pencak silat Goong Peluit Sumber: Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII, Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik .</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.</p> <p>3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri.</p> <p>4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan gerak variasi dan kombinasi pencak silat (kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, dan elakan), misalnya : apakah jenis kuda-kuda dalam silat mempengaruhi keseimbangan? Apakah posisi togok mempengaruhi pukulan dan tendangan silat? Mempertanyakan manfaat olahraga beladiri silat terhadap kesehatan dan otot-otot yang dominan bekerja dalam olahraga silat. <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan berbagai variasi dan kombinasi gerak kuda-kuda (kuda-kuda depan, belakang, samping, dan silang) dalam olahraga silat dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin Melakukan berbagai variasi dan kombinasi gerak pola melangkah (lurus, zigzag, huruf U, segitiga, segi empat, dan huruf S) dalam olahraga silat dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin Melakukan berbagai variasi dan kombinasi gerak memukul (depan, samping, dan bandunl) dalam olahraga silat dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin Melakukan berbagai variasi dan kombinasi gerak menendang (depan, samping, dan huruf T) dalam olahraga silat dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin Melakukan berbagai variasi dan kombinasi gerak 	<p>keterampilan gerak</p> <p>Tes: Prinsip dan konsep keterampilan gerak</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>elakan/tangkisan (luar, dalam, atas, dan bawah) dalam olahraga silat dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan berbagai informasi yang telah dipelajari dan menemukan variasi dan kombinasi gerak pencak silat (kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, dan elakan) dan menemukan pola yang tepat untuk melakukan lompat jauh. Mencari hubungan jenis kuda-kuda dengan keseimbangan Mencari hubungan jenis pukulan dan tendangan dan jenis elakan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pertandingan pencak silat dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan gerak fundamental pencak silat (kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, dan elakan) serta menunjukkan sportif, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan peramaian Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none">• Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan• Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak jalan cepat dengan menunjukkan kerjasama			

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester : VIII
 Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan **menerapkan** pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, **menyaji**, dan **menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan. 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan	Senam Lantai	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan setelah pelajaran Membaca informasi tentang konsep variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana dan Mencari informasi lain tentang konsep variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana dari berbagai sumber media cetak dan elektronika, atau Mengamati perlombaan senam secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang konsep variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana dan membuat catatan hasil pengamatan. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mempertanyakan konsep variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk 	Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan Matras senam Peluit Sumber: Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik .</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.</p> <p>3.5 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana</p> <p>4.5 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana</p>		<p>rangkaian sederhana dengan menunjukkan nilai kerjasama dan toleransi</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan rangkaian guling depan dan guling belakang secara perseorangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik. Melakukan gerakan rangkaian berdiri dengan kedua tangan/handstand, guling depan dan guling belakang secara perseorangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik. Melakukan gerakan rangkaian berdiri dengan kedua tangan/ handstand, kayang, guling depan dan guling belakang secara perseorangan dan ber-kelompok dengan koordinasi yang baik. Melakukan rangkaian gerakan sikap lilin, kayang, guling depan dan guling belakang secara perseorangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan rangkaian gerakan sikap lilin, kayang, berdiri dengan kepala, berdiri dengan kedua 	<p>keterampilan gerak</p> <p>Tes: Prinsip dan konsep keterampilan gerak</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>tangan, guling ke depan dan guling ke belakang dalam bentuk perlombaan dengan menekankan pada nilai-nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai per-bedaan, kerjasama, toleransi, disiplin dan menerima kekalahan dan mengekspresi-kan kemenangan secara wajar selama melakukan per-tandingan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan• Mau bermain dengan semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan kemampuan• Disiplin mengikuti aturan yang disepakati• Menunjukkan perilaku sportif selama bermain• Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih• Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan• Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang olahraga senam lantai secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

HAYATULLAH HASANI 12601244004 PJKR C PPL SMP N 1 SLEMAN
--

Prodi/Fakultas : PJKR/FIK
Sekolah : SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK
Tema/Topik : BASKET
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi Waktu : **120 menit**
Jumlah Siswa : 32

Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:
 - a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
 - b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir
 - c. mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 3.3 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar permainan bola besar.
- 4.1 Mempraktikkan modifikasi teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya.

A. Indikator pembelajaran

- 1.1.1 Siswa bisa selalu membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.
- 1.1.2 Siswa mampu membiasakan selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
- 1.1.3 Siswa mampu membiasakan mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1.1 Siswa menunjukkan sikap sportif dalam pembelajaran permainan Basket.
- 3.7.1 Siswa dapat mendemonstrasikan teknik dasar permainan basket yaitu dribbling dan passing.
- 3.7.2 Siswa dapat menganalisis taktik bertahan dengan strategi man to man.
- 4.5.1 Siswa dapat bermain basket dengan taktik bertahan dengan strategi man to man.
- 4.5.2 Siswa dapat bermain basket dengan peraturan yang dimodifikasi.

B. Materi Pembelajaran

1. Teknik dasar dalam permainan basket

- **Dribbling**

Merupakan suatu cara membawa bola kedepan dengan memantul-mantulkan bola ke lantai/lapangan dengan satu tangan atau secara bergantian baik dengan berjalan atau berlari. Hal terpenting dan harus diperhatikan dalam melakukan dribbling adalah melindungi bola agar bola tidak direbut lawan.

- **Passing**

- a Overhead Pass adalah teknik passing yang dilakukan dengan posisi bola dari atas kepala. Umpan jenis ini dilakukan untuk melakukan counter attack dengan melemparkan bola jauh ke daerah pertahanan lawan.
- b Chest Pass adalah teknik Passing yang dilakukan dengan posisi bola didepan dada, teknik ini biasanya menggunakan lemparan dua tangan dengan tujuan operan lurus terhadap teman yang satu tim.
- c Bounce Pass adalah teknik passing yang dilakukan dengan memantulkan bola kebawah kemudian diterima oleh teman satu tim, teknik ini sebenarnya untuk menghindari hadangan lawan.

2. Taktik bertahan dengan strategi man to man.

Taktik bertahan ini merupakan cara bertahan satu lawan satu yang dilakukan di daerah pertahanan. Setiap pemain yang masuk di daerah pertahanan harus dijaga atau dikawal dengan ketat kemanapun dia bergerak didalam daerah yang harus dipertahankan. Jika penyerang keluar dari daerah yang dijagannya, maka bukan tugasnya lagi untuk menjagannya. Akan tetapi, penjaga tersebut harus selalu siap dan waspada terhadap kemungkinan adanya pemain lain yang masuk ke daerah yang dijagannya. Catatan penting pada taktik ini adalah harus adanya teknik dan fisik yang kuat, baik dan prima pada setiap pemainnya.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan TGFU
2. Demonstrasi

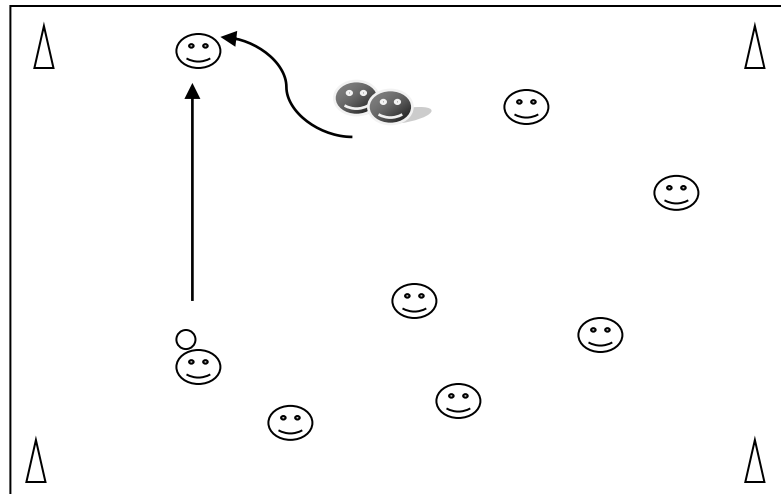
D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit) :




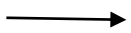

- Berbaris (Berhitung)
- Berdoa
- Presensi
- Apersepsi (dikaitkan dengan masalah yang aktual tentang permainan Basket)
Apersepsi dikaitkan dengan kejadian aktual tentang materi permainan basket dengan memberikan contoh yang dilakukan oleh guru tersebut sehingga siswa memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru nantinya dan tidak terjadi kesalahan dalam pemberian materi. Serta siswa bisa lebih terpacu saat pembelajaran nantinya.
- Pemanasan (Stretching dan Permainan)
Pemanasan dengan permainan. Permainan tersebut dinamakan “Berburu Kelinci”. Peraturan permainannya sebagai berikut :
 - a. Guru memilih 2 siswa untuk menjadi pemburu.
 - b. Siswa lainnya menjadi kelinci yang berkeliaran di area permainan.
 - c. Dua siswa sebagai pemburu tersebut saling bergandengan dan berusaha memburu kelinci dengan cara disentuhnya.
 - d. Pemburu tidak di perkenankan untuk berlari, hanya sekedar jalan cepat saat akan memburu kelinci.
 - e. Ketika berhasil menyentuh/memburu kelinci, kelinci yang tersentuh menjadi pemburu dan ikut bergabung bergandengan dengan pemburu untuk kembali memburu kelinci yang lain.

- f. Pemburu hanya bisa memburu/menyentuh kelinci yang sedang tidak memegang/mendribble bola.
- g. Jadi pada permainan ini kelinci dituntut untuk membuka ruang dan mencari posisi untuk dipassingkan bola dari kelinci lainnya dan selalu bergerak. Dan semua kelincipun begitu.
- h. Ketika kelinci merasa terancam, maka si kelinci tersebut berusaha mencari posisi dan meminta bola dari kelinci lainnya.

Gambar :



Keterangan :

-  : Pemburu
-  : Kelinci
-  : Cones (batas area bermain)
-  : Arah passing bola
-  : Arah pemburu mencari kelinci

- Penjelasan Materi Inti

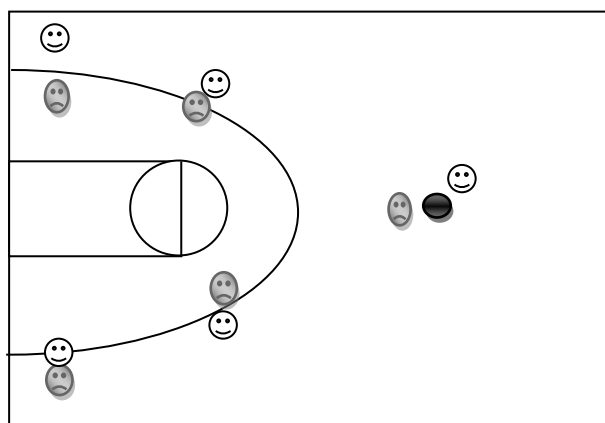
Inti (90 menit) :

Permainan 1

Siswa dibagi menjadi dua kelompok, permainan menggunakan setengah lapangan basket, berikut peraturannya :

1. Siswa dibagi menjadi 2 tim (offend dan deffend)
2. Siswa bermain menggunakan setengah lapangan bola basket
3. Siswa yang bertahan (deffend) tidak boleh mengambil bolanya kecuali jika bola melayang.
4. Pemain bertahan (deffend) bertugas menjaga pemain offend yang menjadi pasangan yang sudah di tentukan dan tidak berganti lawan.
5. Jika pemain penyerang berhasil memasukkan bola ke ring maka tim bertahan mendapatkan hukuman lompat lompat 3x.
6. Namun jika bola terebut oleh tim defend, akan bergantian posisi (offend menjadi defend begitu juga sebaliknya).
7. Bila tim penyerang berhasil memasukkan bola kedalam ring, maka tim penyerang memulai penyerangan kembali.

Gambar :



Keterangan

- 😊 : Siswa offend
- ☹️ : Siswa deffend
- 🏀 : Bola basket

Pertanyaan :

Setelah siswa melakukan permainan 1, selanjutnya siswa dikumpulkan untuk sesi tanya jawab dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a Bagaimana prinsip menjaga lawan pada strategi man to man?

Jawab : prinsipnya penjagaan jangan terlalu diberi jarak yang jauh, dan mengikuti pergerakan lawan kemanapun berlari.

- b Apa kerugian menggunakan strategi man to man?

Jawab : menguras banyak tenaga dan daya tahan tubuh cepat melemah.

- c Apakah keunggulan dengan menggunakan strategi man to man ?

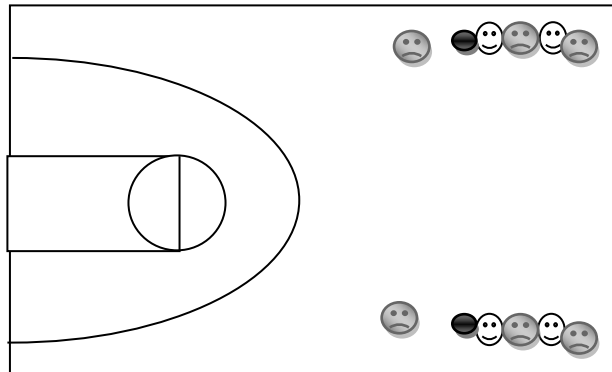
Jawab : keunggulannya pemain lawan sulit mengembangkan permainan terbaiknya atau strategi yang diterapkan bila sudah di pressing sejak awal.

Latihan :

Latihan ini di fokuskan penguatan taktik defend man to man marking dan kemampuan dribbling siswa pada nantinya saat bermain di permainan sesungguhnya.

1. Siswa dibariskan seperti digambar, lalu siswa yang depan sebagai bertahan dan dibelakangnya sebagai penyerang.
2. Kemudian bola dari pemain bertahan dipassingkan ke pemain penyerang, lalu tim penyerang hanya menggunakan setengah sisi dari lapangan basket untuk melakukan latihan
3. Siswa yang bertahan boleh melakukan stil kepada tim penyerang
4. Pada saat bertahan usahakan posisi badan membelakangi ring dimanapun posisinya berada saat dilapangan
5. Siswa yang bertahan bila siswa penyerang bisa melewati maka dianggap gagal dalam bertahan
6. Setelah melakukan bertahan maka bergantian posisi menjadi penyerang.

Gambar :



Keterangan

😊 : Siswa offend

😞 : Siswa deffend

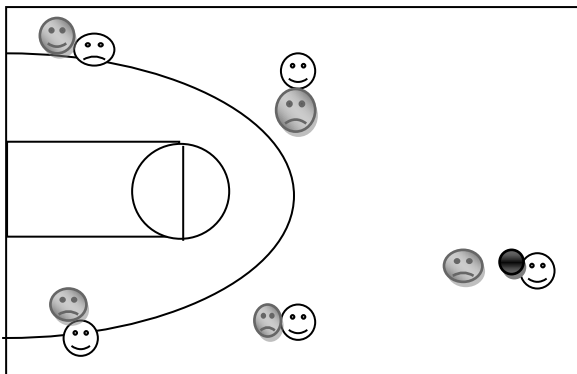
● : Bola

Permainan 2 :

Permainan ke-2 ini hampir sama dengan latihan 2, hanya yang membedakan adalah man to man markingnya dibebaskan dan tidak harus dituntut dengan pasangannya. Adapun peraturan lebih lengkapnya sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi 2 tim offend dan deffend
2. Siswa bermain menggunakan setengah lapangan bola basket.
3. Siswa bermain menggunakan prinsip bertahan man to man bagi tim deffend.
4. Tim penyerang boleh melakukan dribble dan harus memasingkan ke semua kawan terlebih dahulu sebelum memasukkan ke dalam ring
5. Bila dalam waktu kurang dari 14 detik tim penyerang bisa memasukkan bola, maka pertahanan dianggap gagal dan im bertahan mendapat hukuman 3x lompat
6. Bila tim penyerang berhasil memasukkan bola kedalam ring maka penguasaan bola kembali di tangan tim penyerang.
7. Namun jika bola berhasil terebut, maka change.

Gambar



Keterangan

- 😊 : siswa offend
- ☹️ : siswa deffend
- : bola basket

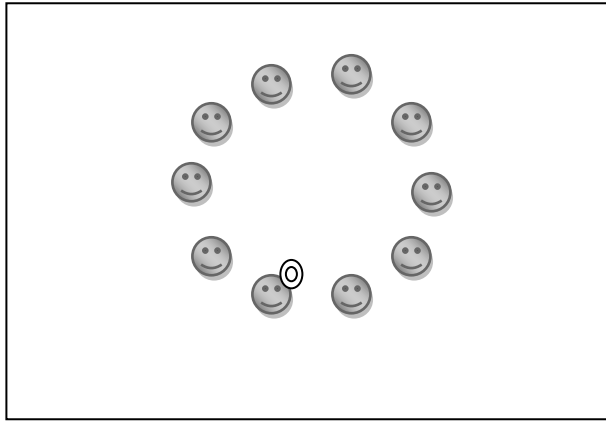
Penutup (15 menit) :

- Siswa dibariskan.

Melakukan pendinginan secara bersama-sama. Pendinginan dalam bentuk permainan. Permainan pendinginan ini dinamakan Ball Bomb. Peraturan permainan ini sebagai berikut :

- a. Pertama guru menyuruh semua peserta didik untuk membuat lingkaran.
- b. Guru memberikan sebuah bola kepada salah satu peserta didik.
- c. Peserta didik yang mendapatkan bola tersebut harus melemparkan (mempassingkan) ke temanya yang lainnya dalam satu lingkaran tersebut.
- d. Sembari melemparkan, peserta didik bernyanyi balonku ada lima.
- e. Ketika sampai di lirik “DOORR” peserta didik yang paling terakhir memegang bola tersebut harus keluar dari lingkaran.
- f. Jadi, setiap peserta didik berusaha sebisa mungkin agar tidak mendapatkan bola sampai di akhir lirik “DOORR” dan mereka harus segera mengoperkan bola tersebut secepatnya agar tidak kalah.
- g. Permainan berakhir ketika sudah ada 3 peserta didik yang keluar.
- h. Ketiga peserta didik yang keluar tersebut diberi hukuman yaitu memimpin peregangan.

Gambar



Keterangan

😊 : Siswa

⊙ : Bola

→ : Arah Lemparan Bola

- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari yaitu terkait dengan materi permainan basket.

- Penugasan (Tugas Gerak)

Siswa diberikan tugas berupa perintah dari guru untuk melakukan materi yang sudah diajarkan yaitu permainan basket dalam berbagai teknik dasar bermain basket diantaranya dribble dan passing di rumah berpasangan dengan teman lainnya dengan tujuan agar siswa lebih bisa menguasai materi tersebut lebih baik lagi.

Pada pertemuan selanjutnya guru mengecek keterampilan siswanya kembali setelah pemberian tugas tersebut.

- Ditutup dengan doa syukur.

E. Sumber Belajar/Referensi

1. Alat dan Bahan :

- Lapangan Basket
- Cones
- Bola Basket
- Peluit
- Stopwatch

2. Sumber Materi :

- Silabus
- Internet
- Buku :

Anthony Dowson – Keith E.J. Morris. (2005). *Fun and Games 100 Sport-Related Activities for Ages 5-16*: Human Kinetics

Tom Fleck dan Ron Quin. (2002). *Latihan sepakbola andal* : Sunda Kelapa Pustaka

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar passing dan dribling. Melakukan taktik man to man marking pada saat bertahan. 	Tes Praktik	Tes contoh kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Passing ke rekan dengan pas. Dribling untuk penguasaan permainan. Dapat bertahan tanpa dan tidak kehilangan point dengan taktik man to man marking.
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bagaimana gerakan teknik dasar passing dan dribling serta taktik man to man marking pada saat bertahan. 	Kuis	Pertanyaan bentuk analisis	<ul style="list-style-type: none"> a Bagaimana perinsip menjaga lawan pada strategi man to man? b Apa kerugian menggunakan strategi man to man? c Apakah keunggulan dengan menggunakan strategi man to man ?
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none"> Toleransi, tanggungjawab, percaya diri, keberanian dan menghargai teman 	Pengamatan	Pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran	Kedisiplinan, estetika, toleransi, keberanian, dan percaya diri

1. Teknik Penilaian

a. Tes unjuk kerja (Psikomotor)

Melakukan passing dan dribbling serta penerapan man to man marking.

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b. Kuis (Kognisi)

Menjawab secara lisan atau memperagakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai permainan basket.

Penilaian terhadap kualitas jawaban siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

c. Pengamatan sikap (Afeksi)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran permainan basket yang telah disusun sedemikian rupa untuk menanamkan toleransi, tanggungjawab, percayadiri, keberanian, dan menghargai teman.

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (✓) mendapat skor 1.

2. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Permainan Basket

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Ketepatan passing kepada rekannya				
2. Penguasaan bola dengan dribble				
3. Penerapan man to man marking saat bertahan.				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 12				

Rubrik Penilaian Perilaku Dalam Permainan Basket

Perilaku Yang Diharapkan	Cek (√)
1. Keberanian (tidak ragu-ragu saat melakukan gerakan)	
2. Kedisiplinan (gerakan dilakukan dengan tertip)	
3. Tanggung Jawab (menjaga keselamatan diri dan orang lain)	
Jumlah	
Jumlah Skor Maksimal : 3	

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep dalam Permainan Basket

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
a Bagaimana prinsip menjaga lawan pada strategi man to man? b Apa kerugian menggunakan strategi man to man? c Apakah keunggulan dengan menggunakan strategi man to man ?				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 12				

Menyetujui
Guru Pembimbing



Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Mahasiswa,



Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Prodi/Fakultas : PJKR/FIK
Sekolah : SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK
Tema/Topik : KASTI
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi Waktu : 120 menit
Jumlah Siswa : 32

Kompetensi Inti

- KI.1

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- KI.2

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1

Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:

a.

Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

b.

Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir

- c. Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 3.4 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola kecil.
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar berbagai bentuk permainan bola kecil. dengan koordinasi yang baik.

A. Indikator pembelajaran

- 1.1.1 Siswa bisa selalu membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.
- 1.1.2 Siswa mampu membiasakan selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
- 1.1.3 Siswa mampu membiasakan mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1.1 Siswa menunjukkan sikap sportif dalam pembelajaran permainan kasti.
- 3.7.1 Siswa mampu mendeskripsikan teknik dasar memukul dalam permainan bola kasti dengan benar.
- 4.5.1 Siswa mampu melakukan permainan bola kasti dengan peraturan yang sebenarnya.

B. Materi Pembelajaran

- Permainan bola kasti :
 - a. Teknik :

Siswa diajarkan teknik dasar memukul bola kasti dengan teknik dasar yang benar, yaitu dimulai dengan gerakan awalan, ayunan bet, point of contact (perkenaan bola) dan gerakan akhiran disertai berlari.
 - b. Taktik :

Siswa diajarkan untuk memukul bola dengan lemparan sendiri, kemudian dipukul sendiri ke arah depan.

C. Metode Pembelajaran

- 1 Demonstrasi
- 2 Scientetific Approach

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

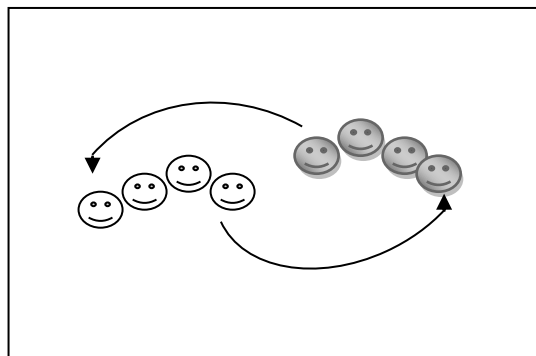
- 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit) :
 - Berbaris (Berhitung)

- Berdoa
- Presensi
- Apersepsi (dikaitkan dengan masalah yang aktual tentang kasti) menyamakan persepsi antara guru dengan siswa.
- Pemanasan (Stretching dan Permainan)

Pemanasan dengan menggunakan metode bermain. Pemanasan ini dinamakan “Ular Naga”. Peraturan permainannya adalah sebagai berikut :

- Guru membagi 2 tim dengan satu siswa berdiri berhadapan dengan jumlah siswa yang sama sesuai siswa yang ada yang saling berpegangan pinggang membentuk “ular”.
- Siswa yang berdiri dibarisan paling depan “kepala ular” mencoba meraih ekor ular (siswa yang ada di barisan paling belakang”.
- Ketika sudah tersentuh ekor ular tersebut menjadi bagian dari tim yang berhasil menyentuhnya dan langsung memposisikan di barisan terdepan.
- Begitu seterusnya sampai habis menyisakan kepala ular saja.
- Tim pemenang adalah tim yang berhasil menyentuh seluruh ekor (siswa terbelakang) dari tim lawan.

Gambar :



Keterangan :

☺ : Regu A

☹ : Regu B

↪ : Arah Pergerakan Kepala

- Penjelasan Materi Inti

2. Kegiatan Inti (90 menit) :

a. Mengamati

Guru memberikan dan mendemonstrasikan contoh materi pukulan kasti kepada siswa, siswa mengamati dan diberi gambaran tentang materi tersebut.

b. Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dimengerti oleh siswa.

Prediksi pertanyaan:

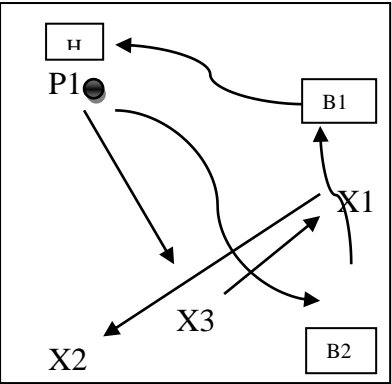
- a Mengapa guru mengajarkan materi pukulan kasti?
- b Bagaimana teknik pukulan yang efektif dalam permainan bola kasti?

c. Mencoba

Latihan. (mengumpulkan data).

1. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok .
2. Kelompok 1 bertugas menjadi tim striking, dan kelompok 2 menjadi tim fielding.
3. Tim striking memukul bola sendiri di beter pad, ke arah dalam lapangan.
4. Kemudian beter berlari ke arah base 1, base 2, menginjak base pad 1 dan 2 kemudian langsung menuju home (tanpa berhenti di base).
5. Tim fielding bertugas menangkap hasil bola pukulan.
6. Ketika anggota dari tim fielding berhasil menangkap bola, bola dilempar atau di umpan ke seluruh anggota tim fielding.
7. Begitu seterusnya hingga seluruh anggota dari tim striking mendapatkan kesempatan melakukan pukulan.
8. Jika semua anggota dari tim striking sudah melakukan pukulan maka tim striking berpindah posisi dan bertugas menjadi tim fielding, dan tim yang sudah fielding berganti menjadi tim striking.

Gambar :



Keterangan

- P1 : Pemukul
- X : Tim Fielding
- B1 : Base 1
- B2 : Base 2
- H : Home
- : Bola
- : Arah Bola
- ↪ : Arah Lari

d. Menalar

Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa masih mengalami kesulitan pada latihan 1 yang sudah dilakukan. Apabila masih terjadi kesalahan maka guru menjelaskan kembali tentang bagaimana teknik memukul bola kasti dengan benar.

e. Mengkomunikasi

Latihan2 (bermain dengan peraturan yang sebenarnya)

- Kedua tim yang sudah bermain di latihan pertama tadi kembali bermain dimulai dengan penentuan tim mana yang striking dan mana yang fielding.
- Tim yang sedang striking diberikan 1x kesempatan memukul pada masing-masing pemainnya, kecuali pemukul terakhir yang memiliki 3x kesempatan memukul.
- Apabila di dalam home sudah tidak ada satupun anggota dari tim striking, maka pemain yang sedang fielding membakar area home agar mendapatkan change dan berubah menjadi tim striking.

- Pemain yang sedang fielding men-take runner dari tim striking dengan cara melempar bola ke arah badan runner (pinggang ke atas kecuali area kepala).
- Kedua tim akan change apabila runner terkena lemparan bola dari pemain yang fielding.
- Permainan berjumlah 3 inning.

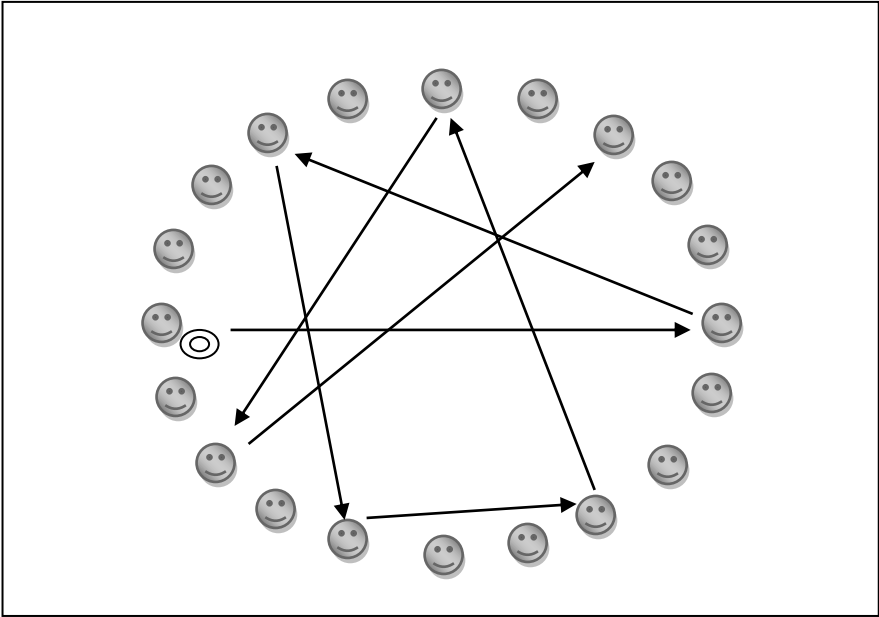
c Kegiatan Penutup (15 menit) :

- Siswa dibariskan.

Melakukan pendinginan secara bersama-sama. Pendinginan dalam bentuk permainan. Permainan pendinginan ini dinamakan Ball Bomb. Peraturan permainan ini sebagai berikut :

- Pertama guru menyuruh semua peserta didik untuk membuat lingkaran.
- Guru memberikan sebuah bola kepada salah satu peserta didik.
- Peserta didik yang mendapatkan bola tersebut harus melemparkan (mengoperkan) ke temanya yang lainnya dalam satu lingkaran tersebut.
- Sembari melemparkan, peserta didik bernyanyi balonku ada lima.
- Ketika sampai di lirik “DOORR” peserta didik yang paling terakhir memegang bola tersebut harus keluar dari lingkaran.
- Jadi, setiap peserta didik berusaha sebisa mungkin agar tidak mendapatkan bola sampai di akhir lirik “DOORR” dan mereka harus segera mengoperkan bola tersebut secepatnya agar tidak kalah.
- Permainan berakhir ketika sudah ada 3 peserta didik yang keluar.
- Ketiga peserta didik yang keluar tersebut diberi hukuman yaitu memimpin pendinginan.

Gambar



Keterangan

😊 : Siswa

⊙ : Bola

→ : Arah Lemparan Bola

- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari yaitu terkait dengan materi permainan kasti.
- Penugasan (Tugas Gerak)
Siswa diberikan tugas berupa perintah dari guru untuk melakukan materi yang sudah diajarkan yaitu permainan kasti dalam berbagai teknik dasar bermain kasti diantaranya memukul dan melempar di rumah berpasangan dengan teman lainnya dengan tujuan agar siswa lebih bisa menguasai materi tersebut lebih baik lagi.
Pada pertemuan selanjutnya guru mengecek keterampilan siswanya kembali setelah pemberian tugas tersebut.
- Ditutup dengan doa syukur.

E. Sumber Belajar/Referensi

1. Alat dan Bahan :
 - Lapangan
 - Cones

- Peluit
- Bet (pemukul)
- Stopwatch

2. Sumber Materi :

- Silabus
- Internet
- Buku :

Anthony Dowson – Keith E.J. Morris. (2005). *Fun and Games 100 Sport-Related Activities for Ages 5-16: Human Kinetics*

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik melempar dan memukul saat permainan kasti 	Tes Praktik	Tes contoh kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Pukulan yang sulit diterima oleh tim fielding. - Lemparan yang sulit di pukul oleh better tapi masuk pada area lemparan. - Dapat bermain dengan peraturan yang benar.
<p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bagaimana gerakan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam serta taktik mencetak poin atau gol. 	Kuis	Pertanyaan bentuk analisis	<ul style="list-style-type: none"> a Bagaimana teknik pukulan yang efektif dalam permainan bola kasti? b Bagaimana strategi untuk mematikan lawan agar lebih efektif? c Bagaimana strategi agar dapat menghasilkan banyak angka (masuk kedalam home) sebanyak

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			banyaknya?
Aspek Afektif • Toleransi, tanggungjawab, percaya diri, keberanian dan menghargai teman	Pengamatan	Pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran	Kedisiplinan, estetika, toleransi, keberanian, dan percaya diri

1. Teknik Penilaian

a. Tes unjuk kerja (Psikomotor)

Melakukan pukulan dan lemparan.

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b. Kuis (Kognisi)

Menjawab secara lisan atau memperagakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai permainan kasti.

Penilaian terhadap kualitas jawaban siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

c. Pengamatan sikap (Afeksi)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran permainan sepakbola yang telah disusun sedemikian rupa untuk menanamkan toleransi, tanggungjawab, percayadiri,keberanian, dan menghargai teman.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat skor 1.

2. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Permainan Kasti

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
a Pukulan yang sulit diterima oleh tim fielding.				
b Lemparan yang sulit di pukul oleh better tapi masuk pada area lemparan.				
c Dapat bermain dengan peraturan yang benar.				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 4				

Rubrik Penilaian Perilaku Dalam Permainan Kasti

Perilaku Yang Diharapkan	Cek (√)
1. Keberanian (tidak ragu-ragu saat melakukan gerakan)	
2. Kedisiplinan (gerakan dilakukan dengan tertip)	
3. Tanggung Jawab (menjaga keselamatan diri dan orang lain)	
Jumlah	
Jumlah Skor Maksimal : 3	

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep dalam Permainan Kasti

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
a Bagaimana teknik pukulan yang efektif dalam permainan bola kasti?				

b Bagaimana strategi untuk mematikan lawan agar lebih efektif?				
a. Bagaimana strategi agar dapat menghasilkan banyak angka (masuk kedalam home) sebanyak banyaknya?				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 20				

Menyetujui
Guru Pembimbing



Sri Sayekti
NIP. 1940513 198601 2002

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Mahasiswa,



Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

HAYATULLAH HASANI 12601244004 PJKR C PPL SMP N 1 SLEMAN
--

Prodi/Fakultas : PJKR/FIK
Sekolah : SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK
Tema/Topik : PERMAINAN SEPAKBOLA
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi Waktu : **120 menit**
Jumlah Siswa : 32

Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:
 - a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
 - b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir

- c. Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 3.3 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar permainan bola besar.
- 4.1 Mempraktikkan modifikasi teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya.

A. Indikator Pembelajaran

- 1.1.1 Siswa bisa selalu membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.
- 1.1.2 Siswa mampu membiasakan selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
- 1.1.3 Siswa mampu membiasakan mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1.1 Siswa menunjukkan sikap sportif dalam pembelajaran permainan sepakbola.
- 3.7.1 Siswa dapat mengetahui teknik dasar permainan sepakbola yaitu passing dengan menggunakan kaki bagian dalam.
- 3.7.2 Siswa dapat memahami taktik untuk membuat gol dalam permainan sederhana.
- 4.5.1 Siswa dapat bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi.
- 4.5.2 Siswa dapat bermain sepakbola dengan peraturan yang sesungguhnya.

B. Materi Pembelajaran

- 1. Teknik dasar dalam permainan sepakbola
 - Passing menggunakan kaki bagian dalam.
 - a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, lutut ditekuk.
 - b. Kaki sepak membentuk sudut 90 derajat dengan kaki tumpu.
 - c. Posisi badan dibelakang bola sedikit tegak
 - d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan.
 - e. Saat perkenaan mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran.
 - f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)

2. Taktik mencetak gol dalam permainan sepakbola

Taktik untuk membuat gol adalah suatu siasat yang dilakukan oleh tim terhadap lawan dengan tujuan memncetak angka atau gol untuk memenangkan pertandingan secara sportif.

C. Metode Pembelajaran

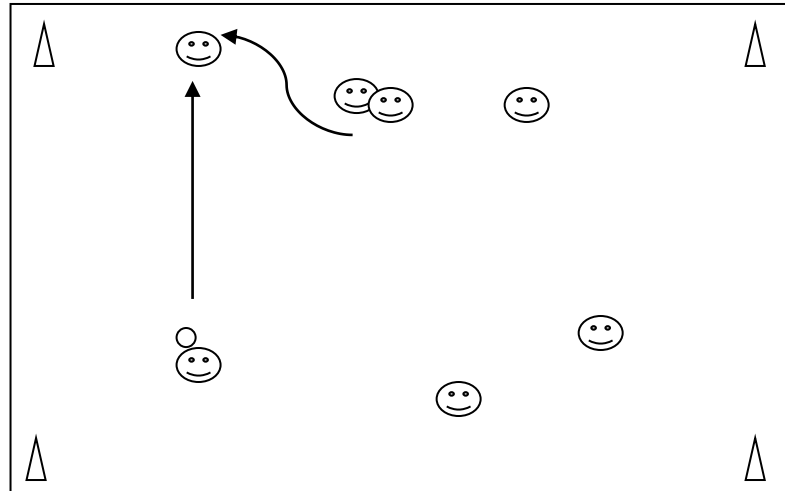
1. Pendekatan TGFU
2. Demonstrasi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran






Pendahuluan (15 menit) :

- Berbaris (Berhitung)
- Berdoa
- Presensi
- Apersepsi (dikaitkan dengan masalah yang aktual tentang Sepakbola)
Apersepsi dikaitkan dengan kejadian aktual tentang materi permainan sepakbola dengan memberikan contoh yang dilakukan oleh guru tersebut sehingga siswa memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru nantinya dan tidak terjadi kesalahan dalam pemberian materi. Serta siswa bisa lebih terpacu saat pembelajaran nantinya.
- Pemanasan (Stretching dan Permainan)
Pemanasan dengan permainan. Permainan tersebut dinamakan “Berburu Kelinci”. Peraturan permainannya sebagai berikut :
 - a. Guru memilih 8 siswa untuk menjadi pemburu.
 - b. Siswa lainnya menjadi kelinci yang berkeliaran di area permainan.
 - c. Pemburu diharuskan memburu kelinci dengan cara menyentuhnya.
 - d. Ketika berhasil menyentuh/memburu kelinci, kelinci yang tersentuh menjadi pemburu dan dan pemburu menjadi kelinci (bergantian).
 - e. Pemburu hanya bisa memburu/menyentuh kelinci yang sedang tidak memegang/mendrible bola.
 - f. Jadi pada permainan ini kelinci dituntut untuk membuka ruang dan mencari posisi untuk dipassingkan bola dari kelinci lainnya dan selalu bergerak. Dan semua kelincipun begitu.
 - g. Ketika kelinci merasa terancam, maka si kelinci tersebut berusaha mencari posisi dan meminta bola dari kelinci lainnya.

Gambar :



Keterangan :

-  : Pemburu
-  : Kelinci
-  : Cones (batas area bermain)
-  : Arah passing bola
-  : Arah pemburu mencari kelinci

- Penjelasan Materi Inti

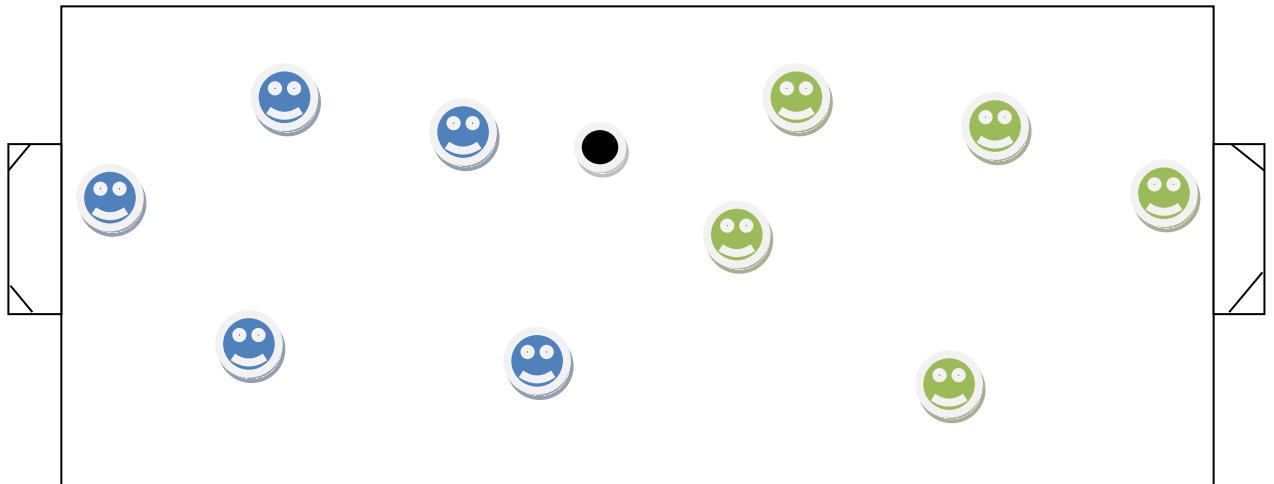
Inti (90 menit) :

Permainan 1

Siswa dibagi menjadi dua kelompok, bermain dengan bola dipegang dan mempassing ke arah rekannya dengan ditendang dengan passing bagian dalam, berikut peraturannya :

- Area permainan berbentuk persegi panjang.
- Permainan dimulai dari tengah lapangan dengan *jump ball*
- Permainan dimulai saat guru memberi aba-aba atau membunyikan peluit dan menyalakan timer / stopwatch.
- Pemain yang memegang bola tidak boleh berlari.
- Poin diperoleh apabila pemain bisa memasukkan bola ke gawang dengan cara yang sama saat bermain.

Gambar :



Keterangan :



: Pemain



: Bola



: Pemain

Pertanyaan :

Setelah siswa melakukan permainan 1, selanjutnya siswa dikumpulkan untuk sesi tanya jawab dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- Apakah ada kesulitan dalam mencetak poin? Jika ada, apa saja?
- Taktik seperti apa supaya bisa mencetak poin?
- Hal apa saja yang diperlukan agar dapat mencetak poin?
- Bagaimana cara untuk memudahkan teman mempassing bola?
- Bagaimana cara untuk mempertahankan gawang?

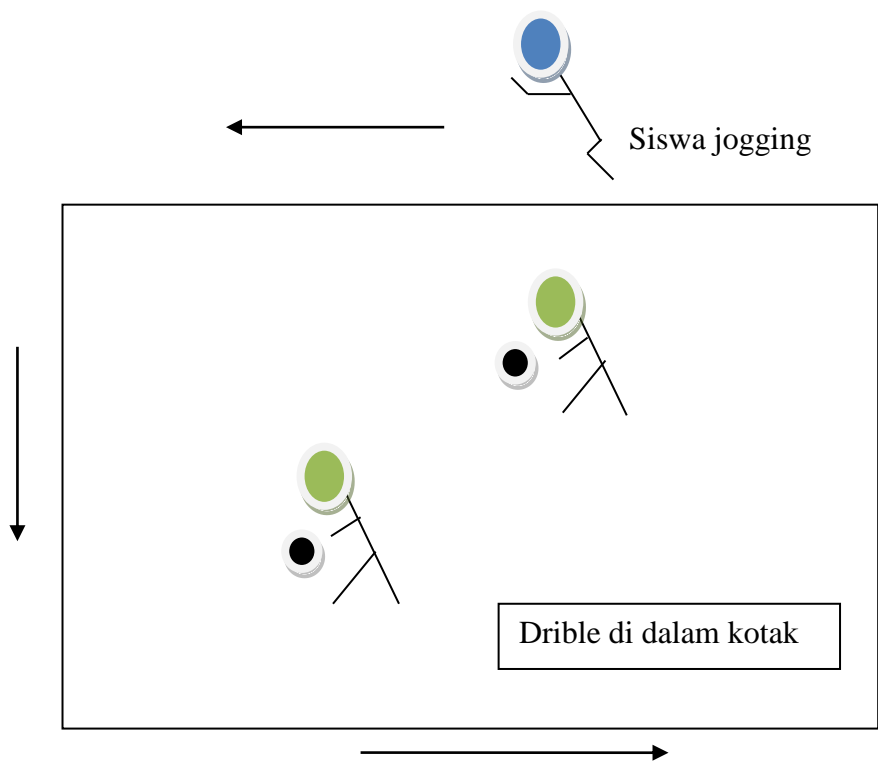
Latihan :

Latihan ini di fokuskan pada dribble dan passing.

a. Latihan 1

- Siswa akan dibagi 2 kelompok besar
- Siswa akan melakukan dribble bola di area kotak yang dibatasi cones.
- Siswa melakukan dribble dengan aba-aba peluit
- Siswa yang tidak belum mendapatkan giliran dribble akan jogging ringan di luar area kotak.
- Setelah ada peluit siswa yang dribble mempassing ke arah temannya yang jogging ringan, sehingga bergantian.

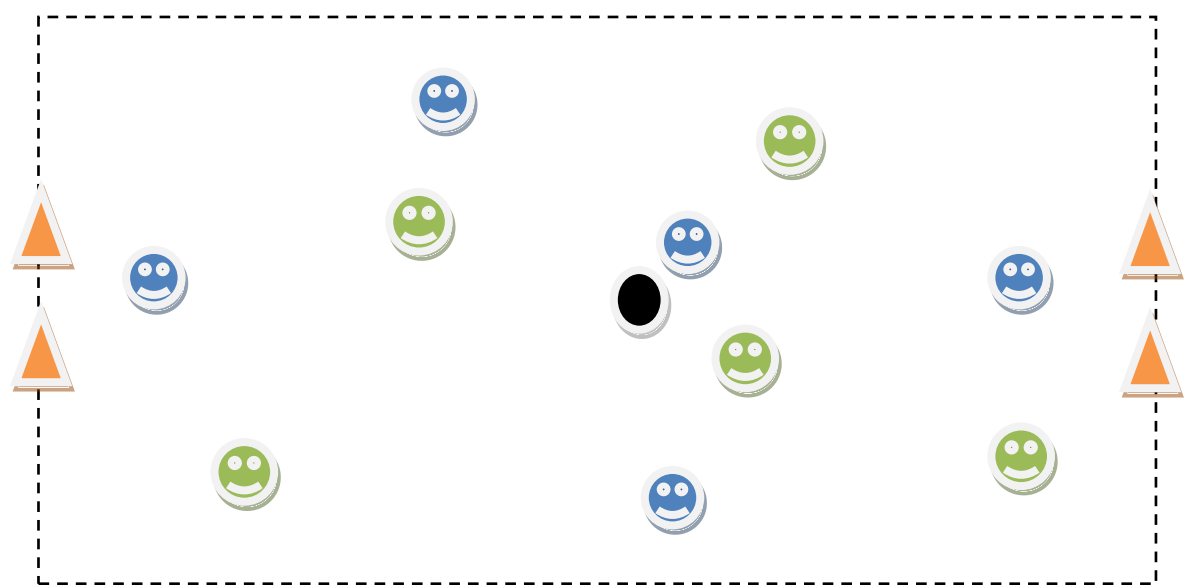
Gambar :



Permainan 2 :

Permainan ke-2 ini hampir sama dengan permainan 1, yaitu dengan gawang yang sama dan lapangan yang sama, namun cara bermainnya berbeda. Jika tadi hanya boleh menggunakan tangan, sekarang bisa menggunakan kaki bagian dalam saat mempassing bola. Namun jika salah satu dalam tim tersebut ada perempuannya, yang boleh merebut hanyalah siswa perempuan juga.

Gambar :



Keterangan :



: Pemain



: Pemain



: Bola

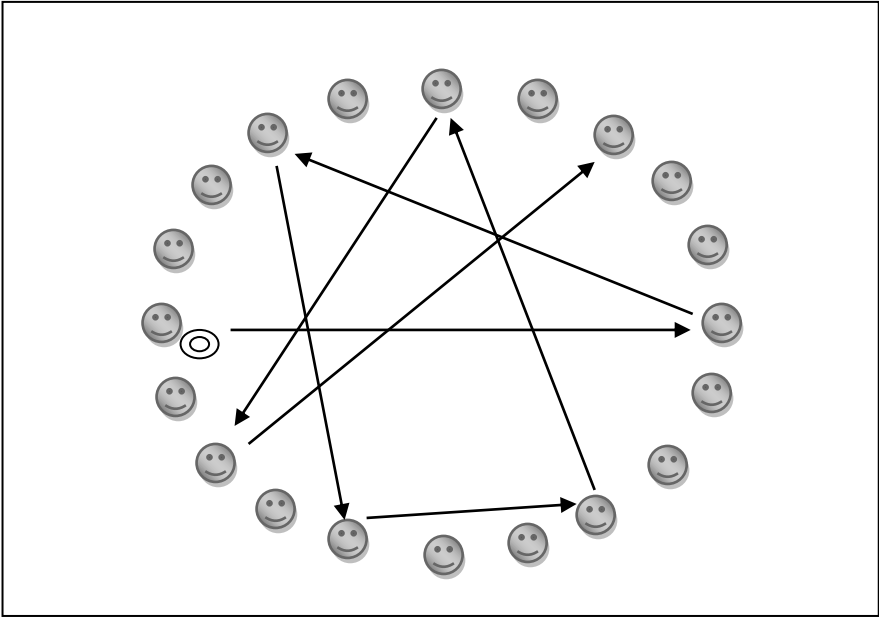
Penutup (15 menit) :

- Siswa dibariskan.

Melakukan pendinginan secara bersama-sama. Pendinginan dalam bentuk permainan. Permainan pendinginan ini dinamakan Ball Bomb. Peraturan permainan ini sebagai berikut :

- a. Pertama guru menyuruh semua peserta didik untuk membuat lingkaran.
- b. Guru memberikan sebuah bola kepada salah satu peserta didik.
- c. Peserta didik yang mendapatkan bola tersebut harus melemparkan (mengoperkan) ke temanya yang lainnya dalam satu lingkaran tersebut.
- d. Sembari melemparkan, peserta didik bernyanyi balonku ada lima.
- e. Ketika sampai di lirik “DOORR” peserta didik yang paling terakhir memegang bola tersebut harus keluar dari lingkaran.
- f. Jadi, setiap peserta didik berusaha sebisa mungkin agar tidak mendapatkan bola sampai di akhir lirik “DOORR” dan mereka harus segera mengoperkan bola tersebut secepatnya agar tidak kalah.
- g. Permainan berakhir ketika sudah ada 3 peserta didik yang keluar.
- h. Ketiga peserta didik yang keluar tersebut diberi hukuman yaitu memimpin pendinginan.

Gambar



Keterangan

😊 : Siswa

⊙ : Bola

→ : Arah Lemparan Bola

- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari yaitu terkait dengan materi permainan sepak bola.
- Penugasan (Tugas Gerak)
Siswa diberikan tugas berupa perintah dari guru untuk melakukan materi yang sudah diajarkan yaitu permainan sepakbola dalam berbagai teknik dasar bermain sepak bola diantaranya dribble dan passing di rumah berpasangan dengan teman lainnya dengan tujuan agar siswa lebih bisa menguasai materi tersebut lebih baik lagi.
Pada pertemuan selanjutnya guru mengecek keterampilan siswanya kembali setelah pemberian tugas tersebut.
- Ditutup dengan doa syukur.

E. Sumber Belajar/Referensi

1. Alat dan Bahan :
 - Lapangan Sepakbola
 - Cones

- Rompi
 - Peluit
 - Stopwatch
2. Sumber Materi :
- Silabus
 - Internet
 - Buku :
 Anthony Dowson – Keith E.J. Morris. (2005). *Fun and Games 100 Sport-Related Activities for Ages 5-16: Human Kinetics*
 Tom Fleck dan Ron Quin. (2002). *Latihan sepakbola andal* : Sunda Kelapa Pustaka

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam 	Tes Praktik	Tes contoh kinerja	- Passing ke rekan dengan pas menggunakan kaki bagian dalam.
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bagaimana gerakan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam serta taktik mencetak poin atau gol. 	Kuis	Pertanyaan bentuk analisis	a. Apakah ada kesulitan dalam mencetak poin? Jika ada, apa saja? b. Taktik seperti apa supaya bisa mencetak poin? c. Hal apa saja yang diperlukan agar dapat mencetak poin? d. Bagaimana cara untuk memudahkan teman mempassing bola? e. Bagaimana cara untuk mempertahankan gawang?

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none">• Toleransi, tanggungjawab, percaya diri, keberanian dan menghargai teman	Pengamatan	Pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran	Kedisiplinan, estetika, toleransi, keberanian, dan percaya diri

1. Teknik Penilaian

a. Tes unjuk kerja (Psikomotor)

Melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam.

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b. Kuis (Kognisi)

Menjawab secara lisan atau memperagakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai permainan sepak bola.

Penilaian terhadap kualitas jawaban siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

c. Pengamatan sikap (Afeksi)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran permainan sepakbola yang telah disusun sedemikian rupa untuk menanamkan toleransi, tanggungjawab, percayadiri,keberanian, dan menghargai teman.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat skor 1.

2. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja permainan sepakbola

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Ketepatan passing kepada rekannya				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 4				

Rubrik Penilaian Perilaku Dalam Senam Ketangkasan

Perilaku Yang Diharapkan	Cek (√)
1. Keberanian (tidak ragu-ragu saat melakukan gerakan)	
2. Kedisiplinan (gerakan dilakukan dengan tertip)	
3. Tanggung Jawab (menjaga keselamatan diri dan orang lain)	
Jumlah	
Jumlah Skor Maksimal : 3	

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep dalam Senam Ketangkasan

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
a. Apakah ada kesulitan dalam mencetak poin? Jika ada, apa saja?				
b. Taktik seperti apa supaya bisa mencetak poin?				
c. Hal apa saja yang diperlukan agar dapat mencetak poin?				
d. Bagaimana cara untuk memudahkan				

teman mempassing bola? e. Bagaimana cara untuk mempertahankan gawang?				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 20				

Menyetujui
Guru Pembimbing



Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Mahasiswa,



Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004

RENCANA PEL AKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Prodi/Fakultas : PJKR/FIK
Sekolah : SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK
Tema/Topik : SENAM KETANGKASAN (GULING DEPAN)
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi Waktu : 120 menit
Jumlah Siswa : 32

Kompetensi Inti

- KI.1

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- KI.2

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1

Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:

a.

Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

b.

Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir

c.

Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
- 2.1

Berperilaku sportif dalam bermain.

- 3.7 Memahami pengetahuan teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.
- 4.5 Mempraktikkan gabungan pola gerak dominan menuju teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.

A. Indikator pembelajaran

- 1.1.1 Siswa bisa membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran
- 1.1.2 Siswa mampu membiasakan selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
- 1.1.3 Siswa mampu membiasakan mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1.1 Siswa menunjukkan sikap sportif dalam pembelajaran.
- 3.7.1 Siswa dapat mengetahui bagaimana cara melakukan rangkaian dalam bentuk sederhana melalui gerakan guling depan.
- 3.7.2 Siswa mampu mendeskripsikan rangkaian gerak guling depan.
- 4.5.1 Siswa dapat mempraktikkan gabungan 2 kali gerakan pola gerak guling depan menuju teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.

B. Materi Pembelajaran

- 1. Guru menjelaskan mengenai guling depan. Guling depan adalah berguling kedepan dengan perkenaan bagian belakang seperti tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang.
- 2. Guru memberikan arahan langkah-langkah guling depan sebagai berikut :
 - a. Sikap badan :

Berdiri menghadap matras memanjang. Letakkan kedua telapak tangan pada matras. Kedua kaki lurus dan tumit diangkat lalu kepala ditarik diantara kedua tangan.
 - b. Gerakan :

Angkat kedua kaki dengan sedikit tolakan dan kedua siku dilipat dilanjutkan dengan gerakan mengguling. Pada saat mengguling kedua kaki dilipat dan kedua tangan menekuk. Pada saat mengguling tetap rileks, agar gerakan lebih mudah.
 - c. Sikap akhir :

Kembali kesikap semula lalu berdiri sejenak pandangan kedepan dengan perlahan tangan ditarik keatas lurus lalu turunkan lagi secara

berlahan, ini untuk mengembalikan keseimbangan setelah melakukan roll.

C. Metode Pembelajaran

- Scientific Approach

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi
- Apersepsi (dikaitkan dengan masalah yang aktual tentang Guling depan)

Apersepsi dikaitkan dengan kejadian aktual tentang materi Guling depan dengan memberikan contoh yang dilakukan oleh guru tersebut sehingga siswa memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru nantinya dan tidak terjadi kesalahan dalam pemberian materi. Serta siswa bisa lebih terpacu saat pembelajaran nantinya.

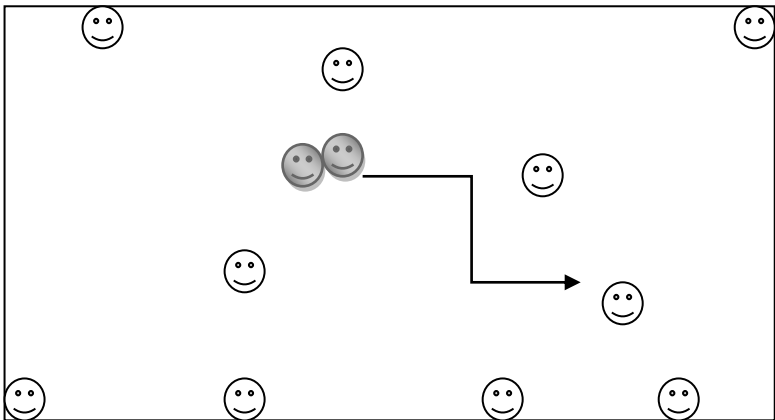
- Pemanasan (Stretching dan Permainan)

Pemanasan dengan menggunakan permainan. Permainan disebut berburu cicak. Peraturan permainannya sebagai berikut :




- a 2 orang anak berperan menjadi pemburu.
- b Anak yang menjadi pemburu selalu bergandengan tangan dan tidak boleh lepas.
- c Anak yang lain akan berperan sebagai cicak.
- d Tugas pemburu adalah mengejar dan menangkap cicak.
- e Cicak yang tertangkap oleh pemburu akan berubah peran menjadi anggota pemburu, dengan demikian regu pemburu yang awalnya hanya 2orang akan terus bertambah apabila regu pemburu mampu menangkap beberapa anak yang menjadi cicak.
- f Tapi disini si cicak bisa melindungi diri sehinggah tidak bisa di buru oleh si pemburu dengan cara menempel di tembok area lapangan permainan.
- g Setiap anak yang menjadi anggota pemburu dapat diselamatkan (kembali menjadi cicak) apabila pundak anak tersebut disentuh oleh cicak yang lain yang masih bebas, dengan catatan anggota pemburu yang tersisa tidak boleh kurang dari 3 anak.

- h Setiap kali kesempatan penyelamatan hanya diperbolehkan menyelamatkan satu anak dan tidak boleh lebih atau banyak penyelamatan sekaligus oleh satu cicak penyelamat
- i Cicak menghindari kejaran pemburu dengan cara lari kecil kesana-kemari, sedangkan pemburu mengejar dengan cara berlari kecil juga (tidak boleh sprint) dan tidak boleh keluar dari batas lapangan permainan

Gambar



Keterangan

-  : Pemburu
-  : Cicak
-  : Arah lari pemburu

- Penjelasan materi inti

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

Guru memberikan selebaran media gambar berupa rangkaian gerak guling depan lalu guru menunjuk salah satu siswa yang dinilai bisa dan menguasai melakukan rangkaian gerak guling depan. Siswa diberikan waktu untuk mengamati apa yang akan di contohkan oleh tamannya tadi terkait dengan materi tersebut.

b. Menanya

Dari apa yang sudah di amati, siswa di berikan kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan meteri yang

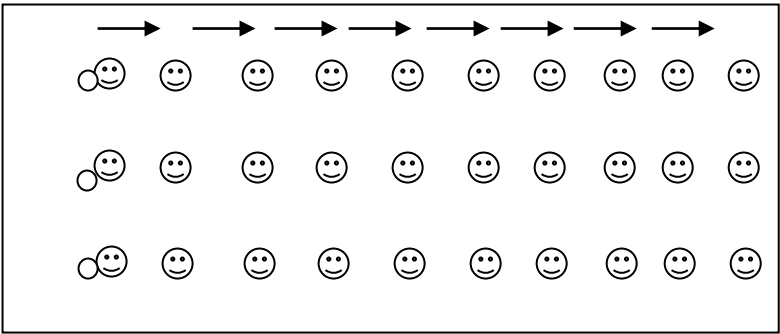
sudah di contohkan oleh peserta didiknya tadi dan guru berusaha menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, sehingga peserta didik akan lebih tahu setelah bertanya dan bisa melakukannya.

c. Mencoba

Siswa diberikan kesempatan satu persatu untuk melakukan apa yang sudah di contohkan oleh peserta didik dan melihat media gambar yang sudah diberikan oleh guru terkait dengan materi guling depan namun masih dengan permainan yang mengarah pembelajaran dan membantu teknik pada guling depan nantinya. Permainan ini sebagai berikut :

- Permainan yang mengarah pada pembelajarannya tersebut dinamakan “Bola Api”. Peraturan permainannya sebagai berikut :
 - a. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok/team dengan jumlah yang sama.
 - b. Mereka di instruksikan untuk berbaris berbanjar dengan jarak yang sudah disesuaikan.
 - c. Salah satu siswa yang paling belakang diberikan satu bola.
 - d. Mereka berlomba mengestafetkan bola sampai paling depan dengan cara melemparkannya tapi melalui belakang badan dan melalui dua sela sela kaki yang diregangkan.
 - e. Yang selesai terlebih dahulu itulah team yang memenangkan permainan.
 - f. Tim yang kalah diberikan hukuman sesuai apa yang diinginkan tim pemenang.

Gambar

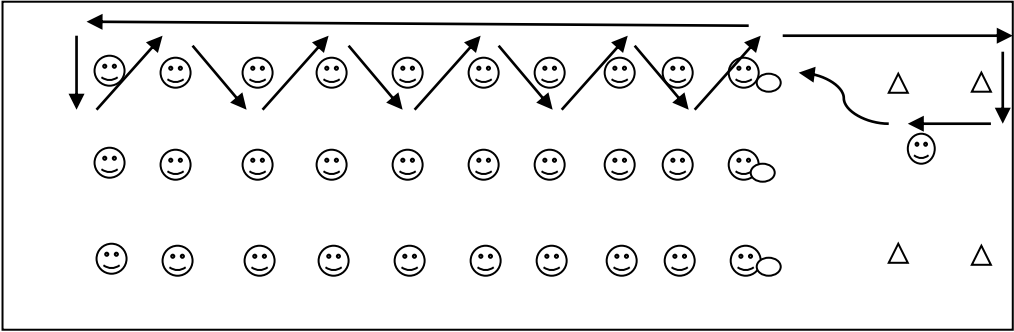


Keterangan

- ☺ : Siswa
- : Bola
- : Arah passingan estafet

- Permainan kedua hampir sama dengan permainan pertama amun ada lari zig zag nya terlebih dahulu menuju batas cones untuk berputar dan cones batas untuk melempar yang sudah ditentukan dan baru melempar ke anak berikutnya. Dan beitu seterusnya.

Gambar



Keterngangan

- ☺ : Siswa
- : Bola
- ↗ ↘ ↗ ↘ : Arah Lari zigzag
- Δ : Cones

d. Menalar

Setelah melakukan siswa mulai mengerti serta menalar dengan mencoba rangkaian gerak guling depan tersebut yang sudah dicontohkan temannya.

e. Mengkomunikasikan

Siswa mencoba melakukan rangkaian gerak guling depan dengan hanya satu rangkaian gerakan saja. Setelah semua mencoba dan dianggap bisa, siswa mencoba lagi dengan dua rangkaian gerak lalu peserta didik bisa melakukan refleksi bersama-sama.

Gambar



3. Kegiatan Penutup (15 menit)

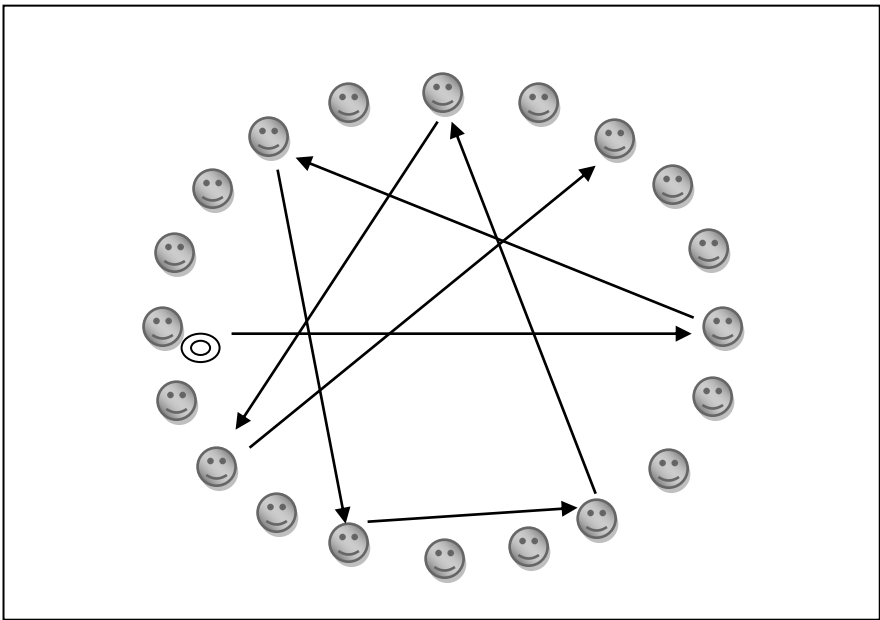
- Pendinginan (cooling down)

Pendinginan dalam bentuk permainan. Permainan pendinginan ini dinamakan Ball Bomb. Peraturan permainan ini sebagai berikut :

- Pertama guru menyuruh semua peserta didik untuk membuat lingkaran.
- Guru memberikan sebuah bola kepada salah satu peserta didik.
- Peserta didik yang mendapatkan bola tangan tersebut harus melemparkan (mengoperkan) ke temanya yang lainnya dalam satu lingkaran tersebut.
- Sembari melemparkan, peserta didik bernyanyi balonku ada lima.
- Ketika sampai di lirik “DOORR” peserta didik yang paling terakhir memegang bola tersebut harus keluar dari lingkaran.
- Jadi, setiap peserta didik berusaha sebisa mungkin agar tidak mendapatkan bola sampai di akhir lirik “DOORR” dan mereka harus segera mengoperkan bola tersebut secepatnya agar tidak kalah.
- Permainan berakhir ketika sudah ada 3 peserta didik yang keluar.

- h. Ketiga peserta didik yang keluar tersebut diberi hukuman yaitu memimpin peregangan.

Gambar



Keterangan

- ☺ : Siswa
- ⊙ : Bola Tangan
- : Arah Lemparan Bola Tangan

- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari yaitu terkait dengan materi rangkaian gerak guling depan dan loncat harimau.
- Penugasan (Tugas Gerak)
Siswa diberikan tugas berupa perintah dari guru untuk melakukan materi yang sudah diajarkan di rumah berpasangan dengan teman lainnya dengan tujuan agar siswa lebih bisa menguasai materi tersebut lebih baik lagi.
Pada pertemuan selanjutnya guru mengecek keterampilan siswanya kembali setelah pemberian tugas tersebut.
- Berbaris dan berdoa

E. Sumber Belajar/Referensi

1. Media :
- Gambar gerakan loncat harimau
2. Alat dan Bahan :
- Matras (4 buah)
 - Cones (4 buah)
 - Bola (3 buah)
3. Sumber Materi :
- Buku Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none">• Penampilan melakukan uraian gerak guling depan.	Tes praktik (Kinerja)	Lembar pengamatan	<ul style="list-style-type: none">• Eksekusi Keterampilan• Membuat keputusan
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none">• Memahami cara melakukan uraian gerak guling depan.	Tes lisan	Lembar pertanyaan kuis	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimanakah cara melakukan guling depan?• Kesulitan apa yang biasanya terjadi saat melakukan gerakan guling depan?
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none">• Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Tes Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes unjuk kerja (Psikomotor)
- Melakukan rangkaian gerakan guling depan.

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b. Kuis (Kognisi)

Menjawab secara lisan atau memperagakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai rangkaian gerakan guling depan.

Penilaian terhadap kualitas jawaban siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

c. Pengamatan sikap (Afeksi)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran rangkaian gerak guling depan yang telah disusun sedemikian rupa untuk menanamkan toleransi, tanggungjawab, percayadiri,keberanian, dan menghargai teman.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat skor 1.

2. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Senam Ketangkasan (Guling Depan)

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Eksekusi Keterampilan				
2. Membuat keputusan				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 8				

**Rubrik Penilaian Perilaku Dalam Senam
Ketangkasan (Guling Depan)**

Perilaku Yang Diharapkan	Cek (√)
1. Keberanian (tidak ragu-ragu saat melakukan gerakan)	
2. Kedisiplinan (gerakan dilakukan dengan tertip)	
3. Tanggung Jawab (menjaga keselamatan diri dan orang lain)	
Jumlah	
Jumlah Skor Maksimal : 3	

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep dalam Senam Ketangkasan (Guling Depan)

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
<ul style="list-style-type: none">• Bagaimanakah cara melakukan guling depan?• Kesulitan apa yang biasanya terjadi saat melakukan gerakan guling depan?				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 8				

**Menyetujui
Guru Pembimbing**

**Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002**

**Yogyakarta, 18 Agustus 2015
Mahasiswa,**

**Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

HAYATULLAH HASANI 12601244004 PJKR C PPL SMP N 1 SLEMAN
--

Prodi/Fakultas : PJKR/FIK
Sekolah : SMP N 1 SLEMAN
Mata Pelajaran : PJOK
Tema/Topik : TOLAK PELURU
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi Waktu : **120 menit**
Jumlah Siswa : 32

Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:
 - a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
 - b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir

- c. Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
- 3.5 Memahami pengetahuan modifikasi teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar).
- 4.3 Mempraktikkan modifikasi teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar).

A. Indikator pembelajaran

- 1.1.1 Siswa bisa selalu membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.
- 1.1.2 Siswa mampu membiasakan selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
- 1.1.3 Siswa mampu membiasakan mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1.1 Siswa menunjukkan sikap sportif dalam pembelajaran start jongkok pada lari jarak pendek.
- 3.7.1 Siswa dapat mengetahui apa itu tolak peluru pada salah satu cabang atletik yang diperlompakan.
- 3.7.2 Siswa mampu mendeskripsikan rangkaian gerakan saat melakukan tolak peluru.
- 4.5.1 Siswa dapat mempraktikkan modifikasi permainan yang menuju teknik melempar pada rangkaian gerakan tolak peluru.
- 4.5.2 Siswa dapat mempraktikkan gerakan rangkaian gerakan saat melakukan tolak peluru.

B. Materi Pembelajaran

- Guru menjelaskan tolak peluru pada salah satu cabang atletik yang diperlompakan.
 - 1. Tolak peluru merupakan salah satu cabang olahraga atletik dalam nomor lempar. Atlet tolak peluru melemparkan bola besi yang berat sejauh mungkin. Peluru ini merupakan peralatan utama dalam olahraga ini.
 - 2. Rangkaian gerakan pada tolak peluru sebagai berikut:
 - Cara memegang dan meletakkan peluru
Peluru diletakkan pada telapak tangan bagian atas atau pada ujung bagian telapak tangan yang dekat dengan jari-jari tangan. Jari-jari tangan diregangkan. Jari kelingking dan ibu jari digunakan

untuk memegang peluru bagian samping. Letakkan peluru di bahu dan menempel pada leher.

- Sikap badan saat menolakkan peluru

Berdiri menyamping kearah tolakkan, kedua kaki dibuka lebar. Kaki kiri lurus kedepan dan kaki kanan dengan lutut dibengkokkan ke depan sedikit agak serong kesamping kanan. Berat badan agak condong ke kaki kanan, dan badan dicondongkan ke samping kanan.

- Cara menolakkan peluru

Bersamaan dengan memutar badan kearah tolakan, siku ditarik serong keatas belakang, pinggul dan pinggang serta perut didorong kedepan agak keatas. Pandangan mengarah ke area tolakan. Saat tubuh menghadap kearah tolakan, secepatnya peluru ditolakkan sekuat kuatnya ke atas depan arah tolakan bersamaan dengan bantuan menolakkan kaki kanan.

- Sikap badan setelah menolakkan peluru

Setelah peluru ditolakkan, secepatnya kaki yang dipergunakan untuk menolak itu diturunkan atau mendarat (kaki kanan) kira kira menempati bekas kaki kiri (kaki depan) dengan lutut agak dibengkokkan.

C. Metode Pembelajaran

- Scientific Approach

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

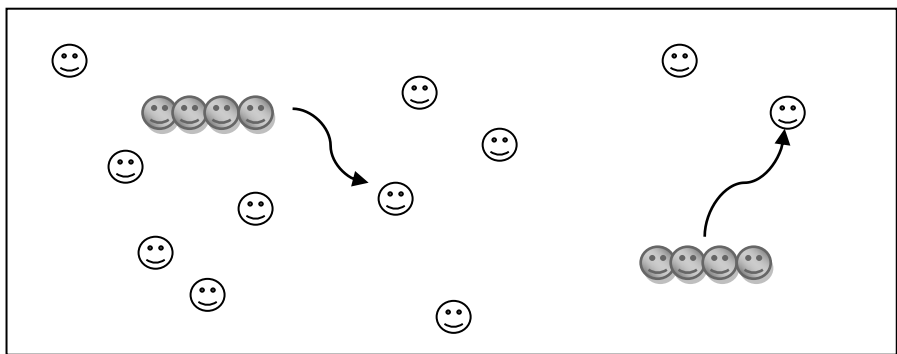
1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi
- Apersepsi (dikaitkan dengan masalah yang aktual tentang Tolak Peluru)

Apersepsi dikaitkan dengan kejadian aktual tentang materi Tolak Peluru dengan memberikan contoh yang dilakukan oleh guru tersebut sehingga siswa memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru nantinya dan tidak terjadi kesalahan dalam pemberian materi. Serta siswa bisa lebih terpacu saat pembelajaran nantinya.

- Pemanasan (Stretching dan Permainan)
Pemanasan dengan menggunakan permainan. Permainan disebut lomba menjaring ikan. Peraturan permainannya sebagai berikut :
 - a Membuat dua kelompok dengan masing masing kelompok diisi 4 anggota yang dijadikan si penjaring ikan.
 - b Siswa lainya menjadi ikan yang berkeliaran di area permainan.
 - c Si penjaring berusaha berlomba sebanyak banyaknya untuk mendapatkan ikan.
 - d Kelompok yang mendapatkan ikan lebih banyak adalah kelompok si pemenang.
 - e Kelompok yang kalah diberi hukuman menyanyi.

Gambar



Keterangan



- Penjelasan materi inti

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

Guru memberikan mencoba menanyakan dan menunjuk untuk menyuruh kepada salah satu siswa yang dinilai bisa dan menguasai dalam mencontohkan rangkaian gerak tolak peluru untuk memberikan contoh kepada teman teman yang lainnya. Siswa diberikan waktu untuk mengamati apa yang akan di contohkan oleh tamannya tadi terkait dengan materi tersebut.

b. Menanya

Dari apa yang sudah di amati, siswa di berikan kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang sudah di contohkan oleh peserta didikny tadi dan guru berusaha menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, sehingga peserta didik akan lebih tahu setelah bertanya dan bisa melakukannya.

c. Mencoba

Siswa diberikan kesempatan satu persatu untuk melakukan apa yang sudah di contohkan oleh peserta didik namun tidak dengan peluru sesungguhnya, tapi masih menggunakan bola.

d. Menalar

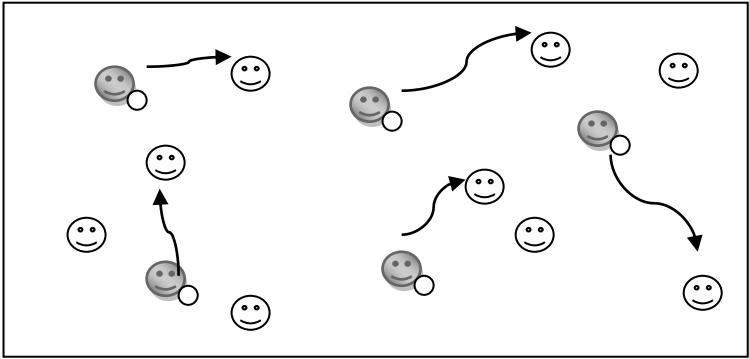
Setelah melakukan siswa mulai mengerti serta menalar mengenai tolak peluru tersebut yang sudah dicontohkan temannya.

e. Mengkomunikasikan


Siswa mencoba melakukan rangkaian gerak tolak peluru namun masih dengan permainan yang mengarah pembelajaran dan membantu teknik pada tolak peluru nantinya. Permainan ini sebagai berikut :


- Permainan yang mengarah pada pembelajarannya tersebut dinamakan “beburu kelinci”. Peraturan permainannya sebagai berikut :
 - a. Guru memilih 5 siswa yang mau jadi pemburu.
 - b. Guru hanya memberikan 5 buah bola saja.
 - c. Siswa yang lainnya menjadi kelinci
 - d. Pemburu memburu kelinci dengan melemparkan bola namun melemparkannya dengan teknik tolakan pada tolak peluru.
 - e. Kelinci bisa melindungi diri sehingga tidak bisa diburu dengan cara jongkok.
 - f. Kelinci bisa berdiri dan berlari lagi setelah disentuh oleh kelinci yang masih aktif.


Gambar



Keterangan

 : Pemburu

 : Kelinci

 : Arah lari pemburu

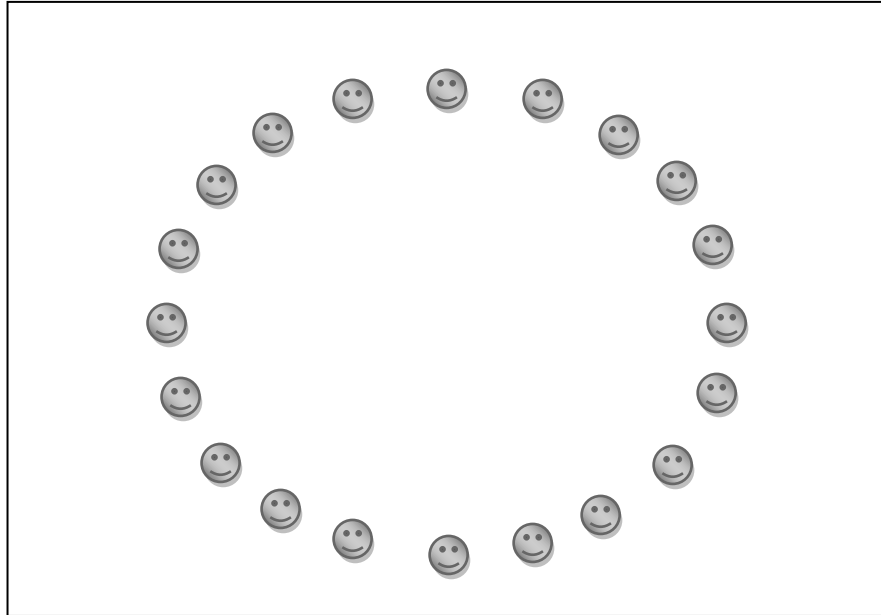
3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Pendinginan (cooling down)

Pendinginan dalam bentuk permainan. Permainan pendinginan ini dinamakan Double Ganjil. Peraturan permainan ini sebagai berikut :

- Pertama guru menyuruh semua peserta didik untuk membuat lingkaran.
- Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mengawali permainan dengan menyebutkan angka yang sudah di intruksikan oleh guru tersebut.
- Siswa yang ada di kanan sebelahnya melanjutkan angka dari siswa sebelahnya tadi. Tapi jika angkanya ganjil harus disebutkan lagi oleh siswa yang ada di barisan kanan selanjutnya.
- Permainan berakhir ketika sudah ada 3 peserta didik yang keluar.
- Ketiga peserta didik yang keluar tersebut diberi hukuman yaitu memimpin peregangan.

Gambar



- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari yaitu terkait dengan materi tolak peluru.
- Penugasan (Tugas Gerak)
Siswa diberikan tugas berupa perintah dari guru untuk melakukan materi yang sudah diajarkan di rumah berpasangan dengan teman lainnya dengan tujuan agar siswa lebih bisa menguasai materi tersebut lebih baik lagi.
Pada pertemuan selanjutnya guru mengecek keterampilan siswanya kembali setelah pemberian tugas tersebut.
- Berbaris dan berdoa

E. Sumber Belajar/Referensi

1. Media :

- Gambar tolak peluru

2. Alat dan Bahan :

- Cones (4 buah)
- Bola (5 buah)

3. Sumber Materi :

- Buku Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kurikulum 2013

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none">• Penampilan melakukan uraian gerak tolak peluru.	Tes praktik (Kinerja)	Lembar pengamatan	<ul style="list-style-type: none">• Eksekusi Keterampilan• Membuat keputusan
Aspek Kognitif <ul style="list-style-type: none">• Memahami cara melakukan uraian gerak tolak peluru.	Tes lisan	Lembar pertanyaan kuis	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimanakah cara memegang peluru?• Kesulitan apa yang biasanya terjadi saat melakukan gerakan tolak peluru?
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none">• Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian	Tes Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

1. Teknik Penilaian

a. Tes unjuk kerja (Psikomotor)

Melakukan rangkaian gerakan tolak peluru.

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b. Kuis (Kognisi)

Menjawab secara lisan atau memperagakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai rangkaian gerakan tolak peluru.

Penilaian terhadap kualitas jawaban siswa dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

c. Pengamatan sikap (Afeksi)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran rangkaian gerak tolak peluru dan permainannya yang telah disusun sedemikian rupa untuk menanamkan toleransi, tanggungjawab, percayadiri,keberanian, dan menghargai teman.

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat skor 1.

2. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Senam Ketangkasan (Guling Depan)

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Eksekusi Keterampilan 2. Membuat keputusan				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 8				

Rubrik Penilaian Perilaku Dalam Senam
Ketangkasan (Guling Depan)

Perilaku Yang Diharapkan	Cek (√)
1. Keberanian (tidak ragu-ragu saat melakukan gerakan)	
2. Kedisiplinan (gerakan dilakukan dengan tertip)	

3. Tanggung Jawab (menjaga keselamatan diri dan orang lain)	
Jumlah	
Jumlah Skor Maksimal : 3	

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep dalam Senam Ketangkasan (Guling Depan)

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah cara memegang peluru? • Kesulitan apa yang biasanya terjadi saat melakukan gerakan tolak peluru? 				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal : 8				

Menyetujui
Guru Pembimbing



Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002

Yogyakarta, 12 Agustus 2015
Mahasiswa,



Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004

LEMBAR PENILAIAN KELAS 8 B

PERMAINAN SEPAKBOLA

Aspek yang dinilai:

- 1. Psikomotor
 - a. Drible zig-zag
 - b. Passing dengan kaki bagian dalam
- 2. Kognisi
 - a. Apa kegunaan drible?
 - b. Bagaimana perkenaan bola saat drible?
 - c. Apakah kegunaan passing?
- 3. Afeksi
 - a. Kedisiplinan, estetika, toleransi, keberanian dan Percaya diri.

No	Nama	Psikomotor		Kognisi			Afeksi	Total
		a	b	a	b	c	a	
1	Adhim Arifian	4	4	4	3	3	3	21
2	Adimas Akhmad S	4	4	3	4	3	4	22
3	Adinda Nurulia F	4	4	3	4	3	4	22
4	Adinda Racmi Nissa N A	3	3	3	3	3	3	18
5	Aditya Erlangga Putra	3	4	3	3	3	4	20
6	Aji Setiawan	4	4	4	3	3	4	22
7	Anggraini Putri P	3	3	3	3	4	4	20
8	Afifah Diah Herawati	3	3	3	3	3	4	19
9	Asri Nur Fidiyawati	3	4	3	3	3	4	20
10	Bayu Kusuma Mahardika	4	3	3	4	3	4	21
11	Chasna Fattiya D	3	3	3	4	3	4	20
12	Dewangga Haris M	4	4	4	3	3	4	22
13	Dimas Setya Aji	3	3	3	4	3	4	20
14	Dinda Aulia Reta Adisty	3	3	3	4	3	4	20
15	Emiritha Aulia Erisanti	3	3	3	3	3	4	19
16	Erfan Ardyani Nugroho	3	3	3	3	3	4	19
17	Eriska Kristanti	3	3	3	3	4	4	20
18	Fadia Aprisya Putri	4	3	3	3	3	4	20
19	Farah Qotrunnada	4	4	3	3	3	4	21

20	Hana Maghfiroh	4	3	3	3	3	4	20
21	Muhammad Darul Ikhsan	4	4	3	4	3	4	22
22	Naufal Aji Satria	3	3	3	3	3	3	18
23	Nicholas Ananda S	4	4	3	3	3	3	20
24	Novyandhimas K	3	3	3	3	3	4	19
25	Rahma Febriyanti	3	3	3	3	3	4	19
26	Raihan Putri Imanda	4	3	3	3	4	4	21
27	Rifka Ayu Kurniawati	4	3	3	4	3	4	21
28	Rizki Imam Alhakim	4	4	3	3	3	3	20
29	Salsabila Firda Azizah	3	3	3	3	3	4	19
30	Sayyida Nafisa Zarkasi	3	3	3	3	3	4	19
31	Sita Asri Arzety Berliana	3	3	3	3	3	4	19
32	Yoga Yudhistira Adi C	4	4	3	3	4	3	21


Keterangan : Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang nilai antara
1 sampai dengan 4
4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Menyetujui
Guru Pembimbing



Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002

Yogyakarta, 7 September 2015
Mahasiswa,



Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004

LEMBAR PENILAIAN KELAS 8 A

PERMAINAN SEPAKBOLA

Aspek yang dinilai:

- 1. Psikomotor
 - a. Drible zig-zag
 - b. Passing dengan kaki bagian dalam
- 2. Kognisi
 - a. Apa kegunaan drible?
 - b. Bagaimana perkenaan bola saat drible?
 - c. Apakah kegunaan passing?
- 3. Afeksi
 - a. Kedisiplinan, estetika, toleransi, keberanian dan Percaya diri.

No	Nama	Psikomotor		Kognisi			Afeksi	Total
		a	b	a	b	c	a	
1	Addien Hakim	4	4	3	3	3	3	20
2	Adiebta Arif Winanto	4	4	4	3	4	4	23
3	Adrial Kevin Wahyu S	3	4	3	3	4	4	21
4	Aldhira Noviajasmine	4	3	4	3	4	3	21
5	Ammar Bayu Saputra	3	3	3	3	4	4	20
6	Ananda Ridho Sulistya	4	4	3	3	3	4	20
7	Andika Wijaya	4	4	3	4	3	3	21
8	Annas Rifki Rachmawan	4	4	3	3	3	4	21
9	Bella Octavianasari	3	4	3	3	4	4	21
10	Chantique Ellycia A N	3	3	3	3	4	4	20
11	Denny Kristanto Mukti S	3	4	3	4	3	4	21
12	Devrika Devin Fernanda	4	4	4	3	3	4	22
13	Dimas Muhammad R F	3	3	3	3	3	3	18
14	Florentina Reda A R	3	3	3	3	3	3	18
15	Herlintang Ajeng P	3	3	3	3	4	4	20
16	Ikhsan Fathkurrohman D	3	3	3	3	3	4	19
17	Ilham Ramadhan Putra S	4	4	3	3	4	4	22
18	Indiani Nur Safitri	3	3	3	4	3	4	20
19	Jenri Dewany Widya S	3	3	3	3	4	4	20
20	Lolita Anamel	-	-	-	-	-	-	-

21	Maura Dike Valentin	3	3	3	3	4	4	20
22	Muhammad Aristya V	3	3	3	3	4	3	19
23	Nadia Ika Sulistiawati	3	4	3	4	3	4	21
24	Nur Azizah Firdausa	3	4	3	4	3	4	21
25	Nurachmad Luthfi R	3	4	3	4	3	4	21
26	Nurarina Dian Prihatin	4	4	3	3	4	4	22
27	R Ferdian Dita Nugraha	3	4	4	3	3	4	21
28	Rangga Tanu Wijaya	3	4	3	4	3	4	21
29	Setia Putri Maharani	3	3	3	3	4	4	20
30	Shofia Syahara Vathin	3	4	3	4	3	4	21
31	Taqiudin Atha Purnama	3	3	3	3	4	4	20
32	Vicentinus Frisdiarga	3	3	3	3	3	3	18

Keterangan : Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentang nilai antara

1 sampai dengan 4

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Menyetujui
Guru Pembimbing



Sri Sayekti D
NIP. 1940513 198601 2002

Yogyakarta, 2 September 2015

Mahasiswa,




Hayatullah Hasani
NIM : 12601244004

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : PJOK
KELAS : VIII A
WALI KELAS : AN. SUTARTI, B.A.

SEMESTER : I
THN. PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	NIS	BULAN																				
		PERTEMUAN KE -	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		TANGGAL	12	19	26	2																
		NAMA SISWA																				
1	14276	ADDIEN HAKIM	v	v	v	v																
2	14277	ADIEBTIA ARIF WINANTO	v	v	v	v																
3	14278	ADRIAL KEVIN WAHYU SAPUTRA	v	v	v	v																
4	14279	ALDHIRA NOVIAJASMINE	v	v	v	v																
5	14280	AMMAR BAYU SAPUTRA	v	v	v	v																
6	14281	ANANDA RIDHO SULISTYA	v	v	v	v																
7	14282	ANDIKA WIJAYA	v	v	v	v																
8	14283	ANNAS RIFKI RACHMAWAN	v	v	v	v																
9	14284	BELA OCTAVIANASARI	v	v	v	v																
10	14285	CHANTIQUE ELLYCIA ARDA NUGROHO	v	v	v	v																
11	14286	DENNY KRISTianto MUKTI STEFANUS	v	v	v	v																
12	14287	DEVRIKA DEVIN FERNANDA	v	v	v	v																
13	14288	DIMAS MUHAMMAD RAFI FAHREZY	v	v	v	v																
14	14289	FLORENTINA REDA ANINDYA RATRI	v	v	v	v																
15	14290	HERLINTANG AJENG PRAMESTI	v	v	v	v																
16	14291	IKHSAN FATKHURROHMAN DAHLAN	v	v	v	v																
17	14292	ILHAM RAMADHAN PUTRA SUKACA	v	s	v	v																
18	14293	INDIANI NUR SAFITRI	v	v	v	v																
19	14294	JENRI DEWANY WIDYA SUNANDAR	v	v	v	v																
20	14295	LOLITA ANAMEL	v	v																		
21	14296	MAURA DIKE VALENTIN	v	v	v	v																
22	14297	MUHAMMAD ARISTYA VAHREZI	v	v	v	v																
23	14298	NADIA IKA SULISTYAWATI	v	v	v	v																
24	14299	NUR AZIZAH FIRDAUSA	v	v	v	v																
25	14300	NURACHMAD LUTHFI RIZALDY	v	v	v	v																
26	14301	NURARINA DIAN PRIHATIN	v	v	v	v																
27	14302	R FERDIAN DITA NUGRAHA	v	v	v	v																
28	14303	RANGGA TANU WIJAYA	v	v	v	v																
29	14304	SETIA PUTRI MAHARANI	v	v	v	v																
30	14305	SHOFIA SYAHARA VATHIN	v	v	v	v																
31	14306	TAQIUDIN ATHA PURNAMA	v	v	v	v																
32	14498	VICENTIUS FRISDIARGA	v	v	v	v																

MENGETAHUI
KEPALA SMP NEGERI 1 SLEMAN

Drs. NUCROHO WAHYUDI, S.Pd.
NIP. 13560705 197703 1 004

GURU MATA PELAJARAN

Hayatullah Hasani
1.26E+10


DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : PJOK
KELAS : VIII B
WALI KELAS : SRI SAYEKTI DWIKORINI

SEMESTER : I
THN. PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	NIS	BULAN																					
		PERTEMUAN KE -	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		TANGGAL	24	31	7																		
		NAMA SISWA																					
1	14307	ADHIM ARIFIAN	v	v	v																		
2	14308	ADIMAS AKHMAD SANTOSA	v	v	v																		
3	14309	ADINDA NURULIA FEBRIANI	v	v	v																		
4	14310	ADINDA RACHMY NISSA NUR ARDINI	s	s	v																		
5	14311	ADITYA ERLANGGA PUTRA	v	v	v																		
6	14312	AJI SETIAWAN	v	v	v																		
7	14313	ANGGRAINI PUTRI PANGASTUTI	v	v	v																		
8	14314	ARIFAH DIAH HERAWATI	v	v	v																		
9	14315	ASRI NUR FIDIYAWATI	v	v	v																		
10	14316	BAYU KUSUMA MAHARDIKA	v	v	v																		
11	14317	CHASNA FATTIYA DAYINTONINGRUM	v	v	v																		
12	14318	DEWANGGA HARRIS MAULANA	v	v	v																		
13	14319	DIMAS SETIYA AJI	v	v	v																		
14	14320	DINDA AULIA RETA ADISTY	v	v	v																		
15	14321	EMIRITHA AULIA ERISANTI	v	v	v																		
16	14322	ERFAN ARDYAN NUGROHO	v	v	v																		
17	14323	ERISKA KRISTANTI	v	v	v																		
18	14324	FADIA APRISYA PUTRI	v	v	v																		
19	14325	FARAH QOTRUNNADA	v	v	v																		
20	14326	HANA MAGHFIROH	v	v	v																		
21	14327	MUHAMMAD DARUL IKHSAN SAPUTRO	v	v	v																		
22	14328	NAUFAL AJI SATRIA	v	v	v																		
23	14329	NICHOLAS ANANDA SETYAWAN	v	v	v																		
24	14330	NOVYANDHIMAS KURNIAN SYAH	v	v	v																		
25	14331	RAHMA FEBRIYANTI	v	v	v																		
26	14332	RAIHAN PUTRI IMANDA	v	v	v																		
27	14333	RIFKA AYU KURNIAWATI	v	v	v																		
28	14334	RIZKI IMAM ALHAKIM	v	v	v																		
29	14335	SALSABILA FIRDA AZIZAH	v	v	v																		
30	14336	SAYYIDA NAFISA ZARKASI	v	v	v																		
31	14337	SITA ASTRI ARZETY BERLIANA	v	v	v																		
32	14338	YOGA YUDHISTIRA ADI CANDRA	v	v	v																		

MENGETAHUI
KEPALA SMP NEGERI 1 SLEMAN



Drs. NUGROHO WAHYUDI, S.Pd.
NIP. 19560705 197703 1 004

GURU MATA PELAJARAN



Hayatullah Hasani
1.26E+10

DOKUMENTASI



1.1 Mengajar



1.2 Mengajar



1.3 Mengajar



1.4 Mengajar



2.1 Ekstrakurikuler Badminton



3.1 Ekstrakurikuler Tonti



3.2 Ekstrakurikuler Tonti



4.1 Pelatihan Senam



4.2 Pelatihan Senam



5.1 Persiapan HUT Sekolah



5.2 Persiapan HUT Sekolah



6.1 Briefing dengan Siswa



7.1 Jalan Sehat HUT Sekolah



7.2 Jalan Sehat HUT Sekolah



8.1 HUT SMP N 1 Sleman



9.1 Piket Ruang Guru



9.2 Piket Perpustakaan



10.1 Penyuluhan Kepolisian



10.2 Penyuluhan Kepolisian



11.1 Rapat Kelompok



12.1 Bersih-bersih Posko



13.1 Hari Istimewa Yogyakarta



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 SLEMAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Bhayangkara No. 27, Medari, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Farida Mulyaningri, M. Kes
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PJKR / FIK
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Jumat, 14 Ags 2015	2	RPP & metode Pembelajaran		
2.	Jumat, 21 Ags 2015	2	Motivasi Siswa		
3.	Kamis, 27 Ags 2015	2	Strategi Pembelajaran		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Nugroho Wahyudi, S. Pd
NIP. 19560705 1977031 004

Mhs PPL/ Magang III Prodi PJKR

Farida Mulyaningri